

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I. PENJELASAN UMUM SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005 (SUSI 05) KATEGORI LAPANGAN USAHA PERDAGANGAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan	2
C. Cakupan	2
D. Dokumen yang Digunakan	3
E. Metodologi	7
F. Organisasi Lapangan	8
G. Konsep dan Definisi	9

	Halaman
BAB II. PROFIL PERUSAHAAN/USAHA PERDAGANGAN TIDAK BERBADAN HUKUM TAHUN 2005	19
A. Perkembangan dan Kontribusi	19
B. Gambaran Potensi Usaha Perdagangan	23
C. Rata-Rata Banyaknya Pekerja Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi	28
D. Permodalan.....	30
F. Peran Pengusaha Perdagangan Dalam Keanggotaan Koperasi	33
 KESIMPULAN	 35
 LAMPIRAN :	
1. TABEL-TABEL PROFIL USAHA PERDAGANGAN TIDAK BERBADAN HUKUM TAHUN 2005	39 – 66
2. KUESIONER VUSI05 - S	67-78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja Menurut Kategori , Tahun 2005	19
Tabel 2. Nilai Produksi dan Kontribusi Kategori Usaha Perdagangan, Tahun 2005	21
Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Kelompok Omset/Pendapatan, Tahun 2005	22
Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005	24
Tabel 5. Banyaknya Pengusaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Pendidikan Pengusaha, Tahun 2005... ..	25
Tabel 6. Banyaknya Pekerja pada Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin, dan Status Pekerja, Tahun 2005	27
Tabel 7. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum, Pekerja, dan Rata-rata Pekerja Per Usaha Menurut Propinsi, Tahun 2005	29
Tabel 8. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2005.....	31
Tabel 9. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Pelayanan Yang Diterima dari Koperasi, Tahun 2002 - 2005	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Banyaknya Usaha Tidak Berbadan Hukum Menurut Kategori Usaha Perdagangan dan Kategori Usaha Lainnya, Tahun 2005	20
Grafik 2. Banyaknya Pekerja Pada Usaha Tidak Berbadan Hukum Menurut Kategori Usaha Perdagangan dan Kategori Usaha Lainnya, Tahun 2005	20
Grafik 3. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut kelompok Omset, Tahun 2005	23
Grafik 4. Distribusi Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar pada Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum (%), Tahun 2005	26
Grafik 5. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2005	32

BAB I
PENJELASAN UMUM SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2005 (SUSI'05)
KATEGORI LAPANGAN USAHA PERDAGANGAN

A. Pendahuluan

Usaha kecil dan usaha rumah tangga yang terdapat disemua kategori lapangan usaha ekonomi merupakan usaha yang banyak memberikan peluang tersedianya lapangan kerja/usaha tanpa harus mempunyai jenjang pendidikan maupun keahlian khusus. Sehingga secara nasional dari usaha ini dapat memberikan sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun regional.

Data tentang karakteristik usaha kecil dan rumah tangga selain kategori lapangan usaha perdagangan sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan kebijakan pemerintah terhadap pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan utamanya usaha kecil dan rumah tangga.

Survei Usaha Terintegrasi 2005 kategori lapangan usaha perdagangan merupakan bagian dari survei terintegrasi seluruh kategori lapangan usaha ekonomi yang tidak berbadan hukum diluar kategori lapangan usaha pertanian, dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Selama ini pengumpulan data kategori lapangan usaha perdagangan yang dilakukan oleh BPS masih belum dapat mencukupi kebutuhan data secara series. Untuk menyediakan series data kategori lapangan usaha perdagangan dari usaha kecil dan rumah tangga yang lengkap dan berkesinambungan, BPS melaksanakan survei terpadu yaitu Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) sejak tahun 1998.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari kegiatan SUSI05 kategori lapangan usaha perdagangan adalah tersedianya data tentang keadaan ekonomi yang terinci menurut sub kategori lapangan usaha, regional dan nasional. Sedang tujuan khususnya adalah:

1. Tersedianya data tentang struktur perusahaan/usaha kecil dan menengah tidak berbadan hukum serta usaha rumah tangga dari kategori lapangan usaha perdagangan, baik menurut golongan pokok maupun wilayah;
2. Tersedianya informasi secara rinci tentang karakteristik dari perusahaan/usaha kecil dan rumah tangga tidak berbadan hukum dari kategori lapangan usaha perdagangan;
3. Tersedianya data ekonomi mikro yang berupa profil dan ciri dari perusahaan/usaha kecil dan rumah tangga tidak berbadan hukum dari kategori lapangan usaha perdagangan.

C. Lingkup Dan Cakupan

Kegiatan SUSI05 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan sampel sebesar 200.000 usaha terpilih yang tersebar di 30 propinsi dan terletak 14.285 blok sensus. Unit usaha yang dicakup adalah perusahaan/usaha yang berkategori tidak berbadan hukum serta usaha rumah tangga dan hanya berkategori Perusahaan Non Direktori (PND) dan Usaha Rumah Tangga. (URT) Golongan pokok yang tercakup adalah penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan sepeda motor, penjualan eceran bahan bakar kendaraan; perdagangan besar dalam negeri, kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor selain ekspor dan impor; perdagangan eceran, kecuali mobil dan sepeda motor, reparasi barang-barang keperluan pribadi dan rumah tangga; perdagangan ekspor, kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor; perdagangan impor, kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor.

1. **Perusahaan/Usaha PND** adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya di lokasi yang tetap, yaitu di bangunan sensus, dan tempat perlengkapan usahanya tidak dipindah-pindahkan. Pada umumnya kelompok kegiatan usaha ini hanya mempunyai SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) bahkan ada yang tidak mempunyai ijin sama sekali. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan PND adalah unit usaha yang tidak memiliki status badan hukum/usaha
2. **Usaha Rumah Tangga** yang dimaksud disini terbatas pada usaha rumah tangga yang dilakukan pada lokasi/tempat yang tidak tetap (keliling), ataupun dilakukan pada suatu lokasi tetap namun tempat perlengkapan usahanya dipindah-pindahkan (tidak tetap). Identifikasi usaha semacam ini dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Rumah tangga yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

D. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dalam pelaksanaan SUSI05 untuk kategori lapangan usaha perdagangan digunakan dokumen-dokumen :

- a. VUSI05-DSBS : digunakan untuk mengetahui blok sensus terpilih.
- b. VUSI05-L : digunakan untuk pendaftaran usaha dalam blok sensus terpilih.
- c. VUSI05-S : digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan terpilih.
- d. VUSI05-LKPS : digunakan untuk lembar kerja pemilihan sampel.
- e. VUSI05-RLS : digunakan untuk pencatatan daftar Rekap Hasil Listing dan sampel.
- f. SP2000-WB/ST2003-WB : digunakan untuk mengetahui wilayah yang dicacah.
- g. Buku Pedoman Kerja BPS Propinsi/Kab/Kota, Pedoman Pencacahan, dan Pedoman Pengawasan.

1. Karakteristik yang ditanyakan pada kuesioner VUSI'05 diantaranya meliputi:

a. Identitas dan Alamat Perusahaan

b. Keterangan Umum Perusahaan

- 1) Jenis kelamin pimpinan perusahaan/usaha
- 2) Umur pimpinan perusahaan/usaha
- 3) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pimpinan perusahaan/usaha
- 4) Banyaknya hari kerja setiap bulannya
- 5) Rata-rata jam kerja setiap hari

c. Keterangan Kegiatan Utama dari Perusahaan/Usaha

Pada butir ini ditanyakan tentang indikator perusahaan/usaha yang berkaitan dengan kegiatan kategori lapangan usaha.

d. Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Pada butir ini ditanyakan tentang banyaknya pekerja yang dirinci menurut jenis kelamin, kelompok umur pekerja, pendidikan yang ditamatkan, status pekerja (pekerja dibayar, pekerja tidak dibayar), serta balas jasa pekerja yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan.

e. Pengeluaran/Biaya Perusahaan/Usaha

Pada butir ini ditanyakan tentang seluruh pengeluaran perusahaan/usaha, baik yang berkaitan secara langsung dengan biaya antara perusahaan dan juga pengeluaran yang sifatnya bukan biaya antara. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan secara umum dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1) Biaya Umum

Biaya umum ini meliputi seluruh pengeluaran yang sifatnya umum selama periode tertentu. Yang menjadi komponen biaya/pengeluaran umum misalnya: biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas, air, dan bahan lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, pajak tak langsung dan biaya-biaya lainnya.

2) Biaya Khusus

Biaya ini ditanyakan sehubungan dengan jenis kegiatan perusahaan yang bersifat kategori lapangan usaha, artinya biaya ini hanya akan dikeluarkan yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa dari kegiatan perusahaan/usaha itu sendiri. Biaya khusus untuk usaha perdagangan adalah: nilai pembelian barang dagangan, biaya angkutan untuk membeli dan menjual barang dagangan.

f. Nilai Produksi/Omset /Pendapatan Perusahaan/Usaha

Nilai produksi/omset/pendapatan perusahaan/usaha yang dihasilkan selama bulan Juni 2005. Pada butir ini yang ditanyakan adalah nilai produksi/omset/pendapatan dari setiap perusahaan/usaha yang berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan/usaha itu sendiri. Selain itu ditanyakan juga besarnya nilai pendapatan dari kegiatan-kegiatan lain seperti pendapatan dari bunga, deviden, sewa tanah dan bangunan, royalti/hak cipta dan sejenisnya. Omzet untuk usaha perdagangan adalah nilai penjualan barang dagangan dikurangi nilai pembelian barang dagangan dan biaya transport (Margin).

g. Nilai Modal Yang Dimiliki

Nilai modal yang dimiliki adalah nilai modal pada akhir bulan Juni 2004. Pada butir ini yang ditanyakan adalah modal kerja baik uang tunai maupun persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha, serta peralatan dan perlengkapan usaha yang terdiri dari mesin dan perlengkapannya, kendaraan, tanah dan bangunan untuk usaha, dan barang modal lainnya.

h. Permodalan

Hal-hal yang ditanyakan pada perusahaan/usaha dalam kaitan permodalan antara lain meliputi sumber kepemilikan modal (seluruhnya milik sendiri termasuk hibah dan transfer, sebagian dari pihak lain, atau seluruhnya dari pihak lain). Dalam kaitan permodalan juga ditanyakan tentang sumber modal, jika modal yang digunakan bukan milik sendiri atau bukan dari hibah apakah menggunakan jasa pihak lain baik itu dari bank, koperasi atau lembaga keuangan bukan bank.

i. Kendala dan Prospek Usaha

Dalam kaitan kendala dan prospek usaha, ditanyakan tentang keadaan usaha setahun yang lalu (kondisi sekarang dibanding dengan bulan Juli 2003) serta keadaan usaha enam bulan yang lalu (kondisi sekarang dibanding dengan bulan Januari 2004), serta kendala-kendala yang dialami pengusaha dalam mengendalikan perusahaan/usaha. Ditanyakan juga mengenai bantuan untuk pengembangan usaha melalui badan/lembaga, serta bentuk bantuan tersebut (modal, bahan baku, bantuan mesin dan peralatan dan lainnya). Sebaliknya jika perusahaan/usaha tidak memperoleh bantuan untuk usaha, maka ditanyakan alasan utamanya mengapa tidak memperoleh bantuan. Alasan-alasannya yaitu tidak tahu prosedur, proposal ditolak, tidak berminat, tidak tahu atau alasan lainnya. Prospek perusahaan/usaha dimasa datang dan juga tentang keterangan keanggotaan dalam

koperasi, bimbingan, pelatihan, dan penyuluhan (BPP) untuk pekerja, serta tentang kemitraan juga ditanyakan pada perusahaan/usaha.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada SUSI 2005 terdiri dari dua jenis yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus yang di dalamnya terdapat jumlah usaha PND/URT hasil Sensus Ekonomi 1996 (SE96-L2). Pada SE96 unit sampling yang digunakan adalah wilayah pencacahan (wilcah/wilker), sehingga muatan usaha yang berada di dalam wilcah/wilker harus dikonversikan ke dalam blok sensus hasil Sensus Penduduk 2000/Sensus Pertanian 2003/P4B.

Kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum adalah daftar perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang diperoleh dari hasil listing di setiap blok sensus terpilih dengan Daftar VUSI04-L dan dibedakan menurut masing-masing kategori lapangan usaha C, D (D1 dan D2), E, F, G, H, I, J, K, M, N, O, dan P.

2. Pemilihan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan dalam SUSI 2005 adalah rancangan penarikan sampel dua tahap, yaitu:

Tahap I. Memilih blok sensus pada setiap strata dengan menggunakan *Probability Proportional To Size* (PPS) dengan *size* banyaknya usaha pada masing-masing blok sensus. Sebelum pemilihan sampel, blok sensus terlebih

dahulu distratifikasikan ke dalam strata konsentrasi, non konsentrasi dan non usaha pada masing-masing jenis kegiatan.

Tahap II. Memilih sejumlah usaha untuk masing-masing jenis kegiatan pada blok sensus terpilih secara *Systematic Sampling*. Pemilihan sampel usaha dilakukan dengan menggunakan lembar kerja pemilihan sampel (LKPS). Pemilihan sampel usaha dilakukan setelah seluruh blok sensus dalam satu kabupaten/kota telah selesai dilisting.

Agar banyaknya sampel usaha kategori E, kategori G dan H, serta kategori lapangan usaha lainnya optimal maka dalam pemilihan sampel blok sensus dibedakan menurut kategori tersebut. Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih sejumlah perusahaan/usaha tidak berbadan hukum secara *systematic sampling* pada masing-masing kategori lapangan usaha.

F. Organisasi Lapangan

Dalam memperlancar pelaksanaan lapangan dalam kegiatan SUSI'05 telah dibentuk organisasi lapangan. Untuk pelaksanaan di daerah menjadi tanggung jawab bidang statistik distribusi dan sebagai *subject matter* adalah bidang statistik distribusi dan bidang statistik produksi (bertanggung jawab terhadap kualitas hasil survei). Organisasi lapangan dalam pelaksanaan SUSI'05 adalah sebagai berikut :

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Mantri Statistik/Staf BPS yang telah dilatih.
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kotamadya yang telah dilatih dengan kualitas lebih baik dari PCS.

- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : Mantri Statistik (aparatur BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat : Badan Pusat Statistik Kabupaten / Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Badan Pusat Statistik Provinsi.

G. Konsep Dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar pemahaman terhadap informasi yang disajikan tidak salah. Beberapa hal yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. **Usaha Jasa** adalah suatu kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.
2. **Perusahaan Jasa** adalah suatu satuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan jasa, terletak di suatu bangunan dan lokasi tertentu, mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha.
3. **Usaha Perdagangan** adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun bekas.
4. **Usaha Perdagangan Besar**
Adalah perdagangan barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada para pemakai selain konsumen rumah tangga, termasuk penjualan mobil/sepeda motor dan suku cadang. Perdagangan besar meliputi:

- a **Perdagangan Ekspor** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari dalam ke luar wilayah Indonesia.
- b **Perdagangan Impor** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang/jasa dari luar ke dalam wilayah Indonesia.
- c **Distributor/Penyalur** adalah perusahaan/usaha yang berdiri sendiri yang menjual barang perusahaan lain dan pada umumnya mempunyai daerah kerja. Termasuk juga distributor/penyalur tunggal. Meliputi : hasil pertanian, pertambangan dan penggalan, dan barang-barang hasil industri pengolahan. Contoh : distributor hasil bumi.
- d **Perdagangan Besar Berdasarkan Balas Jasa (service fee) atau Kontrak (contract fee)** adalah usaha yang dilakukan atas perusahaan/usaha lain atas dasar kontrak/fee. Perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak meliputi :
- e. **Agen** adalah perusahaan/usaha perantara yang berdiri sendiri, bertindak (membuat perjanjian-perjanjian) atas nama perusahaan yang memberikan keagenan (principal) dan biasanya diangkat dengan perjanjian dan tidak boleh mengadakan kegiatan yang sifatnya menyaingi principal, termasuk disini agen tunggal dan wakil perusahaan. Contoh : agen sepatu bata.
- f. **Makelar (untuk benda bergerak)** adalah pedagang perantara yang berusaha melakukan transaksi atas nama satu atau lebih perusahaan/usaha lain yang dengannya tidak ada hubungan tetap. Dan mendapat balas jasa yang disebut kurtase dari transaksi yang berhasil dilaksanakan.
Contoh : Makelar motor atau mobil.

g. Komisioner/Pedagang Komisi adalah perusahaan/usaha (pihak pertama) yang melakukan transaksi atau persetujuan dengan pihak ketiga atas nama perusahaan/usaha sendiri tetapi atas amanat perusahaan/usaha lain (pihak kedua), dan mendapat balas jasa yang disebut komisi. Komisioner bertanggung jawab kepada pihak kedua dan ketiga.

h. Usaha Perdagangan Eceran

Adalah perdagangan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas kepada konsumen rumah tangga, termasuk penjualan mobil/ sepeda motor dan suku cadang, aksesorisnya, serta reparasinya.

5. Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

a. Pekerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.

b. Pekerja Dibayar adalah semua pekerja di perusahaan/usaha yang memperoleh penghasilan berupa upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.

c. Pekerja Tidak Dibayar, meliputi pekerja pemilik (yang tidak dibayar) atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha tetapi tidak mendapat upah dan gaji. Pekerja Keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal diperusahaan/usaha, tidak dihitung sebagai pekerja.

Jam kerja normal adalah total jam kerja usaha tersebut dalam satu minggu.

6. Bulan Kerja, Hari Kerja dan Jam Kerja

Bulan kegiatan adalah bulan-bulan perusahaan/usaha tersebut ada kegiatan usaha/kerja walaupun kegiatan usaha/kerja tersebut hanya satu hari.

Hari kerja adalah hari yang mana pada usaha tersebut paling sedikit ada seseorang melakukan kegiatan bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja, tidak termasuk istirahat resmi, yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup.

Rata-rata Jam Kerja per Hari adalah jumlah jam kerja kegiatan selama bulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam satu bulan.

7. Balas Jasa Pekerja

- a. **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Catatan : Upah/gaji yang sudah seharusnya dikeluarkan tetapi belum dibayarkan, tetap dimasukkan dirincian upah/gaji.

b. Upah lembur, hadiah, bonus dan sebagainya

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Oleh karena pengeluaran untuk hadiah ini sifatnya hanyalah sewaktu-waktu saja, maka pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran untuk setahun dibagi 12.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerjanya dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

8. **Biaya/Pengeluaran**

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha dalam survei ini dibedakan menjadi 2 yaitu biaya khusus dan biaya umum.

- a. **Biaya khusus** adalah biaya/pengeluaran khusus yang dibutuhkan perusahaan/usaha yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa. Biaya/pengeluaran khusus ini spesifik untuk setiap usaha.
- b. **Biaya Umum**, yang menjadi komponen biaya/pengeluaran umum diantaranya adalah : biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, bahan lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, sewa mesin dan alat perlengkapan, kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya, pekerjaan yang diborongkan kepada pihak lain dan bukan aktifitas pembentukan modal, biaya angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, pajak tak langsung, dan biaya-biaya lainnya.

8. **Produksi/Omset/Pendapatan**

Pengertian produksi/omset/pendapatan untuk perusahaan/usaha tidak berbadan hukum adalah produksi/omset/pendapatan yang benar-benar dihasilkan dan yang diperoleh dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha.

- a. **Omset untuk usaha perdagangan** adalah seluruh nilai dari barang dagangan yang terjual dikurang nilai beli barang tersebut dikurangi biaya transport membeli dan menjual barang.
- b. **Pendapatan lain yang berkaitan dengan usaha** adalah pendapatan dari kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

9. Permodalan

- a. **Modal** adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) sehingga diharapkan bisa menghasilkan pendapatan.
- b. Yang dimaksud modal tetap disini adalah tanah, bangunan/konstruksi, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya termasuk hak cipta. Selain itu juga ditanyakan sumber dari modal usaha (berasal dari modal sendiri, hibah/transfer, pihak lain).
- c. **Tanah** adalah lahan yang dibeli untuk kepentingan usaha
- d. **Bangunan/Konstruksi** adalah bangunan/konstruksi yang dibeli untuk kepentingan usaha, sedangkan apabila bangunan/ konstruksi tersebut digunakan untuk rumah tangga ataupun digunakan untuk usaha dan rumah tangga (tercampur) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
- e. **Mesin-Mesin** adalah peralatan yang digunakan dalam proses produksi, yang digerakan dengan tenaga mekanis secara otomatis maupun semi otomatis.
- f. **Kendaraan** adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengangkut/memindahkan barang maupun penumpang, bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha. Apabila kendaraan tersebut digunakan untuk usaha

dan pribadi, maka nilai kendaraan yang dituliskan disini adalah yang digunakan untuk usaha saja, yaitu dengan membandingkan antara penggunaan untuk pribadi dan untuk usaha.

- g Barang Modal Lainnya** adalah barang modal selain yang disebutkan di atas. Bisa berbentuk fisik maupun non-fisik yang digunakan untuk usaha.
- h Modal Sendiri** : merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- i Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
- j Lembaga Keuangan Bukan Bank** adalah lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa-guna usaha (leasing), modal ventura, anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- k Keluarga** adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- l Perorangan** adalah lembaga kredit yang berbentuk perorangan, misalnya rentenir.
- m Lainnya** adalah pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, LKBB, keluarga, dan pinjaman perorangan.

10. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala/kesulitan utama yang dialami perusahaan/usaha, keanggotaan dalam koperasi, bimbingan untuk pekerja, kemitraan, bantuan untuk usaha, serta prospeknya dimasa datang.

a. Alasan utama perusahaan/usaha perdagangan tidak menggunakan jasa perbankan:

- 1) **Tidak tahu prosedur** adalah kurangnya pengetahuan tentang tata cara peminjaman uang di bank.
- 2) **Prosedur sulit** adalah mekanisme/tata cara peminjaman uang di bank dirasakan sulit/berbelit-belit.
- 3) **Tidak ada agunan** adalah tidak mempunyai jaminan/agunan seperti; sertifikat rumah, mobil dan sebagainya yang merupakan salah satu syarat meminjam uang.
- 4) **Suku bunga tinggi** adalah tingginya tingkat suku bunga pinjaman di bank .
- 5) **Tidak berminat** adalah tidak adanya keinginan untuk mendapatkan pinjaman dari bank.
- 6) **Proposal ditolak** adalah kurangnya syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga tidak disetujui/ditolak.

b. Keanggotaan dan pelayanan yang diterima perusahaan/usaha dari koperasi :

- 1) **Pelayanan pinjaman uang/barang modal** adalah pelayanan pinjaman uang tunai/barang modal untuk keperluan perusahaan/usaha. Pelayanan pengadaan bahan baku/barang dagangan cukup jelas.
- 2) **Pelayanan Pemasaran** adalah pelayanan yang diberikan koperasi untuk memasarkan barang-barang hasil produksi usaha.

- c. **Pelayanan bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah pelayanan berupa latihan kerja, penerangan/ penyuluhan/ pengelolaan umum dan atas ketrampilan produksi yang diberikan oleh koperasi dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan.

Pelayanan lainnya adalah jenis pelayanan selain yang disebutkan diatas.

Jenis bimbingan dan penyuluhan yang diterima/diselenggarakan perusahaan/usaha dan kemitraan usaha :

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan managerial adalah jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/ penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

Kemitraan adalah orang, perusahaan, koperasi maupun lembaga baik pemerintah maupun swasta yang membantu/membina perusahaan/usaha ekonomi lemah berupa pemasaran, bahan baku, pelatihan, permodalan dan jasa-jasa lain yang memungkinkan usaha tersebut dapat berkembang secara mandiri.

<http://www.bps.go.id>

BAB II
PROFIL PERUSAHAAN/USAHA PERDAGANGAN TIDAK BERBADAN HUKUM
TAHUN 2005

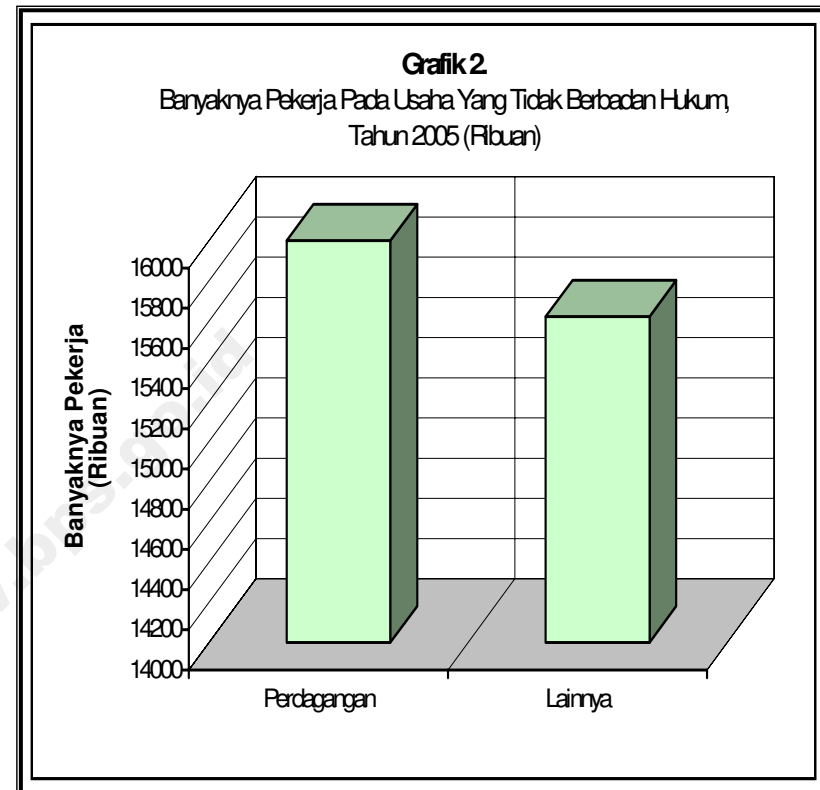
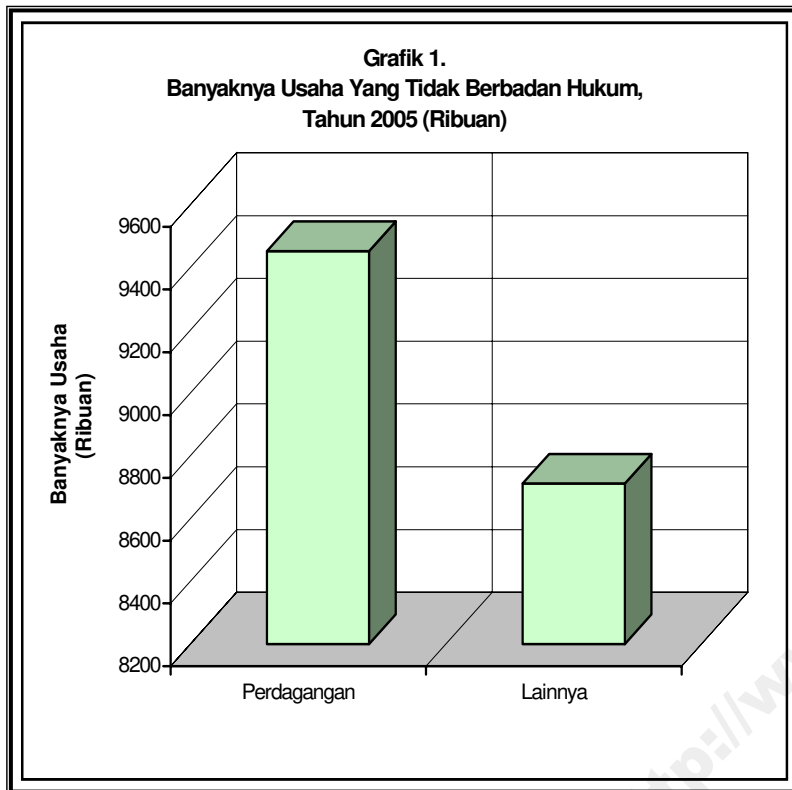
A. Perkembangan dan Kontribusi

Survei Usaha Terintegrasi 2005 mencatat sekitar 9,45 juta usaha perdagangan tidak berbadan hukum. Bila dilihat dari jumlah usaha perdagangan terhadap kategori lapangan usaha-kategori lapangan usaha lainnya, maka jumlah usaha kategori perdagangan tetap merupakan kategori lapangan usaha terbesar, dengan kontribusi jumlah usaha sekitar 52,04 persen pada tahun 2005. Tenaga kerja yang terserap pada kategori perdagangan tahun 2005 sebesar 50,9 persen dari seluruh pekerja pada perusahaan/usaha tidak berbadan hukum. Jika dilihat dari jumlah usaha dan pekerja yang ada pada kategori perdagangan maka terlihat bahwa kategori perdagangan adalah usaha yang banyak diminati atau dominan untuk usaha tidak berbadan hukum di Indonesia.

Tabel 1. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja Menurut Kategori, Tahun 2005

Kategori	Usaha		Pekerja	
	2005	%	2005	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perdagangan	9.452.653	52,04	16.193.076	50,90
Lainnya *)	8.711.315	47,96	15.622.499	49,10
Jumlah	18.163.968	100,00	31.8157.575	100,00

Keterangan *) tidak termasuk kategori lapangan usaha pertanian



Dilihat dari nilai produksi dan kontribusi kategori usaha perdagangan besar dan eceran terhadap total kategori lapangan usaha secara keseluruhan pada tahun 2005, terlihat bahwa share nilai produksi/omset dari usaha perdagangan cukup besar dibanding dengan kategori usaha lain, ini dapat dilihat dari share nilai produksi/omset kategori lapangan usaha perdagangan besar dan eceran pada tahun 2005 sebesar 47,08 persen dari seluruh nilai produksi perusahaan/usaha tidak berbadan hukum. Sedangkan untuk kontribusi usaha-usaha lainnya di luar usaha perdagangan (usaha pertambangan s.d usaha jasa-jasa) sebesar 52,92 persen.

Tabel 2. Nilai Produksi dan Kontribusi Kategori Perdagangan Tahun 2005

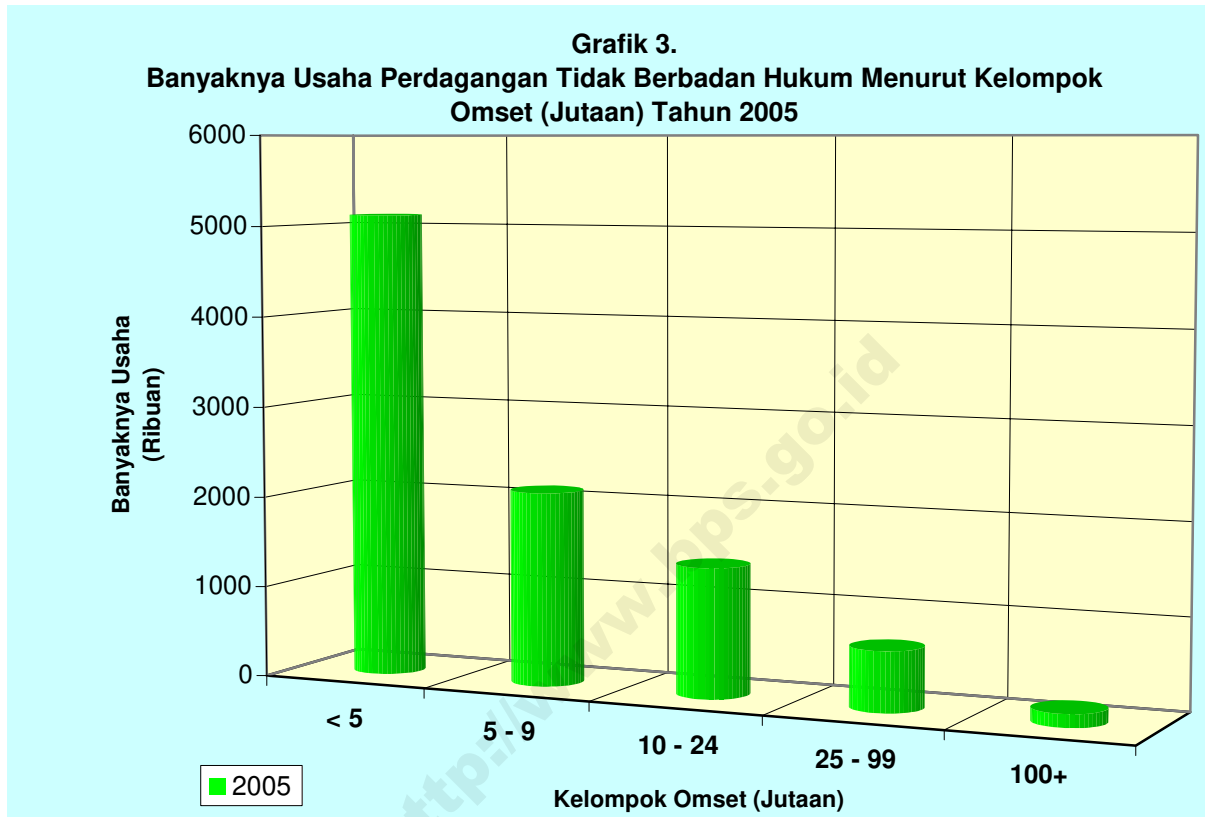
Kategori Usaha	Tahun 2005	
	Nilai produksi (Juta Rp.)	Share (%)
(1)	(2)	(3)
Perdagangan	315.889.672,6	47,08
Lainnya *)	355.120.261,2	52,92
Jumlah	671.009.933,7	100,00

Keterangan *) tidak termasuk kategori lapangan usaha pertanian

Keadaan tahun 2005 untuk pendapatan perusahaan relatif menyebar, perusahaan/usaha dengan total pendapatan selama setahun kurang dari 5 juta rupiah tercatat sekitar 54,17 persen, diikuti oleh banyaknya usaha perdagangan yang berpendapatan antara 5 - 9 juta rupiah sekitar 22,45 persen, yang berpendapatan antara 10 - 24 juta rupiah terdapat sekitar 14,95 persen usaha, sedangkan usaha perdagangan yang berpendapatan antara 25 - 49 juta rupiah terdapat sekitar 4,53 persen, untuk yang berpendapatan antara 50 - 99 juta rupiah sekitar 2,38 persen, yang berpendapatan antara 100 - 199 juta rupiah sekitar 0,95 persen usaha. Sedangkan perusahaan/usaha yang berpendapatan 200 juta rupiah atau lebih sekitar 0,57 persen usaha.

**Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum
Menurut Kelompok Omset/Pendapatan, Tahun 2005**

Omset / Pendapatan (Juta Rupiah)	Banyaknya Usaha	Persentase
(1)	(2)	(3)
< 5	5.120.254	54,17
5 – 9	2.122.054	22,45
10 – 24	1.412.812	14,95
25 – 49	428.075	4,53
50 – 99	225.118	2,38
100 – 199	90.239	0,95
200 +	54.101	0,57
Total	9.452.653	100



B. Gambaran Potensi Usaha Perdagangan

Dilihat dari jenis kegiatan tampak bahwa sebagian besar usaha perdagangan adalah merupakan perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga yaitu sekitar 8,82 juta usaha (93,26%) pada tahun 2005, diikuti oleh penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sebanyak 428.467 usaha (4,53%),

perdagangan besar dalam negeri sebesar 196 ribu usaha (2,07%), perdagangan impor sekitar 7.719 usaha (0,082 %), dan perdagangan ekspor sekitar 5.488 usaha (0,058%).

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin Pengusaha		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil & motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	410.300 (95,76)	18.167 (4,24)	428.467 (100,00)
Perdagangan Besar Dalam Negeri	172.873 (88,36)	22.774 (11,64)	195.647 (100,00)
Perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga	5.525.977 (62,69)	3.289.355 (37,31)	8.815.332 (100,00)
Perdagangan Ekspor	4.010 (73,07)	1.478 (26,93)	5.488 (100,00)
Perdagangan Impor	4.426 (57,34)	3.293 (42,66)	7.719 (100,00)
Jumlah	6.117.586 (64,72)	3.335.067 (35,28)	9.452.653 (100,00)

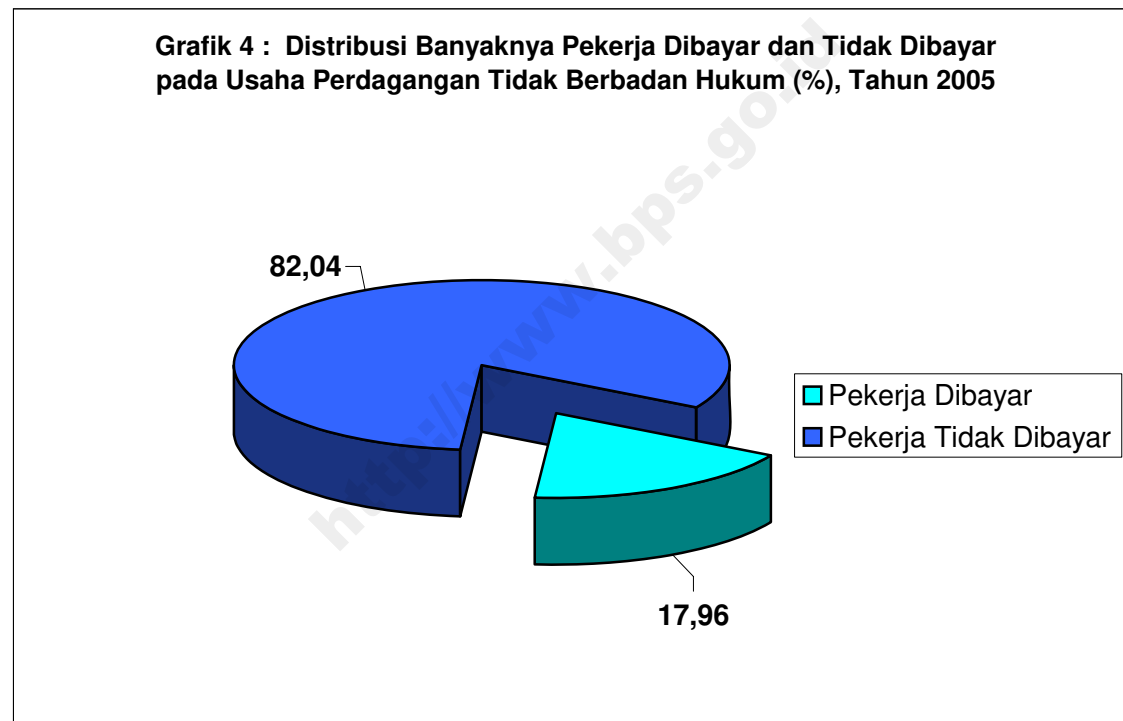
Keterangan : angka dalam kurung adalah persentase

Pendidikan merupakan salah satu variabel analisis yang penting, bila seseorang tingkat pendidikannya tinggi, cakrawala pandangannya akan luas, kemampuan kerjanya tinggi dan pendapatannya akan tinggi. Akan tetapi pendidikan di dalam usaha perdagangan tidak berbadan hukum belum merupakan syarat yang penting untuk dapat menjalankan usaha dengan baik, ini terlihat dari banyaknya pimpinan perusahaan yang hanya berpendidikan tamat SD sekitar 3,23 juta pengusaha atau 34,19 persen, tamat SMTP sekitar 2,24 juta pengusaha atau 23,68 persen, tamat SMTA/SMU/DI/DII sekitar 2,18 juta pengusaha atau 23,10 persen, dan yang tidak tamat SD sekitar 1,52 juta pengusaha atau 16,06 persen. Sedangkan yang tamat Sarjana (S1) atau lebih dan Sarjana Muda/DIII masing-masing hanya 180,62 ribu pengusaha atau 1,91 persen dan 98,45 ribu pengusaha atau 1,04 persen.

Tabel 5. Banyaknya Pengusaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Pendidikan Pengusaha, Tahun 2005

Pendidikan yang Ditamatkan	Banyaknya usaha (Persentase)
(1)	(2)
Tidak Tamat SD	1.518.199 (16,06)
SD	3.232.714 (34,19)
SMTP	2.239.081 (23,68)
SMTA / SMU / DI/ DII	2.183.591 (23,10)
Sarjana Muda / D III	98.449 (1,04)
Sarjana (S1) atau Lebih	180.619 (1,91)
JUMLAH	9.452.653 (100,00)

Dari 16,19 juta pekerja yang terserap pada usaha perdagangan yang tidak berbadan hukum tahun 2005 sebagian besar bekerja pada usaha perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga sekitar 14,74 juta pekerja atau 91,03 persen, diikuti oleh usaha penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sekitar 958.305 pekerja atau 5,92 persen, usaha perdagangan besar dalam negeri sekitar 470.930 pekerja atau 2,91 persen, usaha perdagangan impor sekitar 12.700 pekerja atau 0,08 persen dan usaha perdagangan ekspor yang hanya 10.082 pekerja atau 0,06 persen.



Struktur pekerja pada usaha perdagangan tidak berbadan hukum ini masih terlihat bahwa sebagian pekerjanya merupakan pekerja tidak dibayar atau pekerja keluarga sekitar 82,04 persen dan hanya 17,96 persen yang merupakan pekerja dibayar. Dari data

tersebut terlihat bahwa pada umumnya usaha perdagangan merupakan kegiatan usaha keluarga yang mana peran keluarga dalam menunjang kegiatan usaha tersebut relatif cukup dominan.

Tabel 6. Banyaknya Pekerja pada Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin, dan Status Pekerja, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil & motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	906.396 (94,58)	51.909 (5,42)	433.043 (45,19)	525.262 (54,81)	958.305 (100,00)
Perdagangan Besar Dalam Negeri	431.464 (91,62)	39.466 (8,38)	223.541 (47,47)	247.389 (52,53)	470.930 (100,00)
Perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga	9.977.819 (67,69)	4.763.240 (32,31)	2.245.618 (15,23)	12.495.441 (84,77)	14.741.059 (100,00)
Perdagangan Ekspor	7.740 (76,77)	2.342 (23,23)	2.473 (24,53)	7.609 (75,47)	10.082 (100,00)
Perdagangan Impor	7.666 (60,36)	5.034 (39,64)	3.288 (25,89)	9.412 (740,11)	12.700 (100,00)
Jumlah	11.331.085 (69,97)	4.861.991 (30,03)	2.907.963 (17,96)	13.285.113 (82,04)	16.193.076 (100,00)

Keterangan : angka dalam kurung adalah persentase

C. Rata-Rata Banyaknya Pekerja Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi

Usaha perdagangan yang dianalisis disini adalah usaha perdagangan yang tidak berbadan hukum. Oleh karena itu umumnya merupakan usaha perdagangan berskala kecil. Banyaknya pekerja pada suatu usaha dapat menunjukkan besarnya suatu usaha. Makin besar suatu usaha akan semakin banyak pekerja yang bekerja pada usaha tersebut. Seperti terlihat pada tabel 7, rata-rata banyaknya pekerja per usaha pada tahun 2005 adalah sebanyak 1,71 orang. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha perdagangan tidak berbadan hukum merupakan usaha perdagangan berskala kecil, dimana jumlah pekerja untuk setiap usahanya rata-rata tidak lebih dari 2 orang.

Rata-rata pekerja usaha perdagangan menurut propinsi pada tahun 2005, dapat digambarkan bahwa Propinsi Jambi, Kalimantan Barat, Irian Jaya Barat dan Riau merupakan propinsi dengan rata-rata pekerja tertinggi yaitu diatas 2,0 orang per usaha, masing-masing sebesar 2,17 orang, 2,12 orang, 2,06 orang dan 2,04 orang. Sedangkan Propinsi Gorontalo merupakan propinsi dengan rata-rata pekerjanya terendah yaitu sebesar 1,42 orang per usaha.

Gambaran mengenai rata-rata pekerja per usaha menurut propinsi pada tahun 2005 dari usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum dapat dilihat pada tabel 7. berikut ini :

Tabel 7. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum, Pekerja, dan Rata-rata Pekerja Per Usaha Menurut Propinsi, Tahun 2005

Propinsi	Pekerja	Usaha	Rata-rata Pekerja Per Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	694.170	381.672	1.82
Sumatera Barat	303.615	179.145	1.69
Riau	245.409	120.467	2.04
Jambi	211.050	97.284	2.17
Sumatera Selatan	267.240	146.948	1.82
Bengkulu	94.939	54.718	1.74
Lampung	440.559	247.254	1.78
Bangka Belitung	73.150	36.806	1.99
Kepulauan Riau	49.078	26.182	1.87
DKI Jakarta	1.259.040	674.660	1.87
Jawa Barat	2.912.262	1.845.588	1.58
Jawa Tengah	3.171.897	1.898.883	1.67
DI Yogyakarta	287.469	175.617	1.64
Jawa Timur	3.204.684	1.891.836	1.69
Banten	521.406	295.148	1.77
Bali	250.884	128.478	1.95
N T B	209.846	133.497	1.57
N T T	168.623	93.740	1.80
Kalimantan Barat	333.795	157.454	2.12
Kalimantan Tengah	157.872	89.661	1.76
Kalimantan Selatan	249.952	163.374	1.53
Kalimantan Timur	250.321	142.048	1.76
Sulawesi Utara	184.520	112.280	1.64
Sulawesi Tengah	84.790	47.641	1.78
Sulawesi Selatan	265.832	152.750	1.74
Sulawesi Tenggara	67.317	35.169	1.91
Gorontalo	29.260	20.596	1.42
Maluku	115.596	59.592	1.94
Maluku Utara	18.207	9.486	1.92
Irian Jaya Barat	57.865	28.036	2.06
Papua	12.428	6.643	1.87
Jumlah	16.193.076	9.452.653	1.71

D. Permodalan

Modal merupakan unsur yang penting dalam menunjang kelancaran dan berkembangnya kegiatan suatu usaha. Sedangkan sumber modal menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, baik yang berupa modal lancar maupun modal tetap. Dari sekitar 9,45 juta usaha, sekitar 7,8 juta usaha atau 82,30 persen sumber modalnya berasal dari modal sendiri. Sedangkan sumber kepemilikan modal yang sebagian dari pihak lain sekitar 1,49 juta usaha atau 15,77 persen, dan seluruhnya berasal dari pihak lain ada 182,7 ribu usaha atau 1,93 persen.

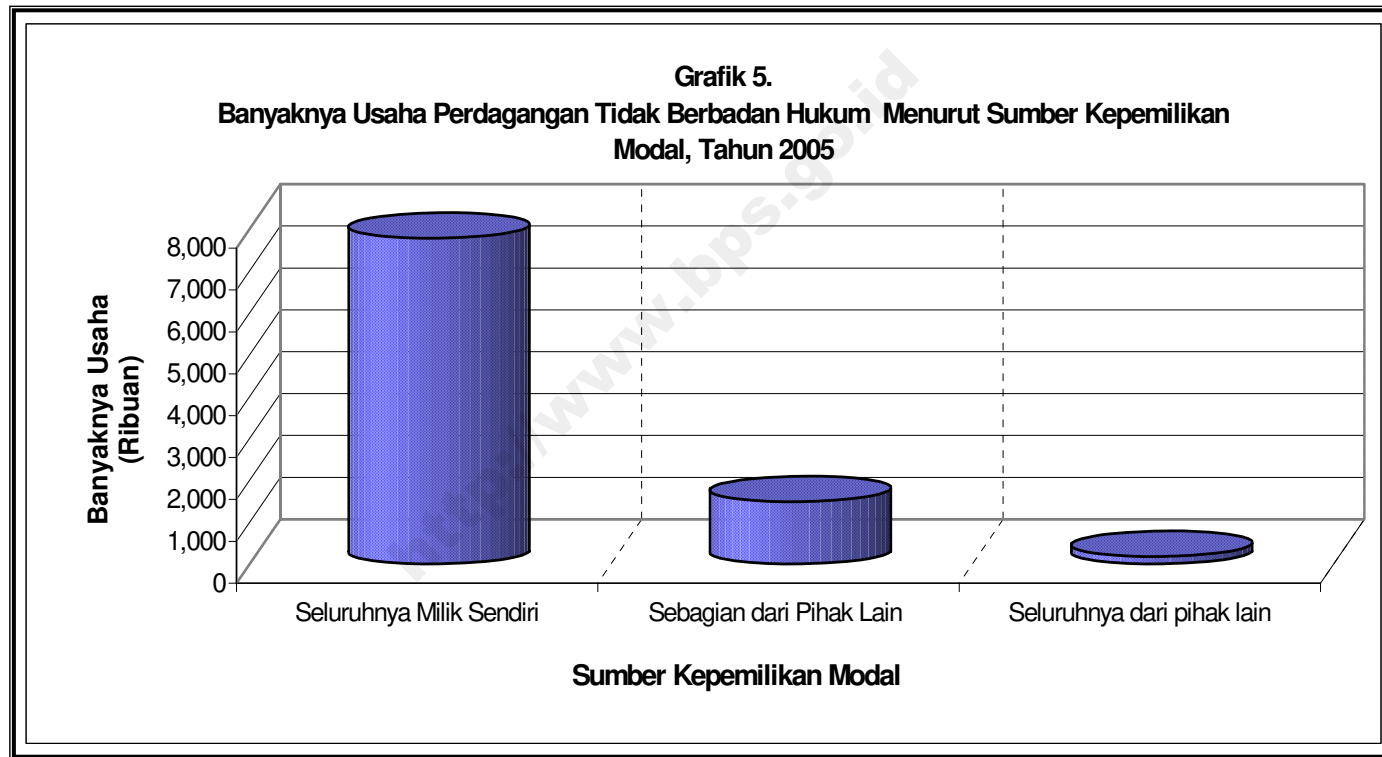
Dari 7,8 juta usaha yang sumber kepemilikan modal seluruhnya milik sendiri sebagian besar adalah usaha perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga sekitar 7,3 juta usaha atau 93,85 persen, diikuti oleh usaha penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sekitar 331.831 usaha atau 4,27 persen, usaha perdagangan besar dalam negeri sekitar 136.795 usaha atau 1,76 persen, usaha perdagangan impor sekitar 5.603 usaha atau 0,07 persen dan usaha perdagangan ekspor sekitar 4.555 usaha atau 0,05 persen.

Tabel 8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Seluruhnya milik sendiri	Sebagian dari pihak lain	Seluruhnya dari pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil & motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	331.831 (77,45)	88.595 (20,68)	8.041 (1,88)	428.467 (100,00)
Perdagangan Besar Dalam Negeri	136.795 (69,92)	52.090 (26,62)	6.762 (3,46)	195.647 (100,00)
Perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga	7.300.761 (82,82)	1.347.278 (15,28)	167.293 (1,9)	8.815.332 (100,00)
Perdagangan Ekspor	4.555 (83,00)	466 (8,49)	467 (8,51)	5.488 (100,00)
Perdagangan Impor	5.603 (72,59)	1.954 (25,31)	162 (2,10)	7.719 (100,00)
Jumlah	7.779.545 (82,30)	1.490.383 (15,77)	182.725 (1,93)	9.452.653 (100,00)

Keterangan : angka dalam kurung adalah persentase

Dari 1,5 juta usaha yang sumber kepemilikan modal sebagian dari pihak lain sebagian besar adalah usaha perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga sekitar 1,35 juta usaha atau 90,40 persen, diikuti oleh usaha penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sekitar 88.595 usaha atau 5,94 persen, usaha perdagangan besar dalam negeri sekitar 52.090 usaha atau 3,50 persen, usaha perdagangan impor sekitar 1.954 usaha atau 0,13 persen dan usaha perdagangan ekspor sekitar 466 usaha atau 0,03 persen.



Dari 182.725 usaha yang sumber kepemilikan modal seluruhnya dari pihak lain sebagian besar adalah usaha perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga sekitar 167.293 usaha atau 91,55 persen, diikuti oleh usaha penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sekitar 8.041 usaha atau 4,40 persen, usaha perdagangan besar dalam negeri sekitar 6.762 usaha atau 3,70 persen, usaha perdagangan ekspor sekitar 467 usaha atau 0,26 persen dan usaha perdagangan impor sekitar 162 usaha atau 0,09 persen.

E. PERAN PENGUSAHA PERDAGANGAN DALAM KEANGGOTAAN KOPERASI

Usaha perdagangan tidak berbadan hukum pada tahun 2005 sekitar 9,45 juta usaha, dan ternyata sebagian besar atau sekitar 97,3 persen tidak menjadi anggota koperasi, dan hanya 257,7 ribu usaha atau 2,7 persen saja yang menjadi anggota koperasi. Peran koperasi dalam usaha perdagangan tidak berbadan hukum belum dirasakan atau terlihat sedikit sekali, terutama untuk kegiatan usaha ekspor dimana hanya 268 usaha perdagangan ekspor tidak berbadan hukum yang menjadi anggota koperasi. Hal ini juga terlihat dari banyaknya usaha perdagangan tidak berbadan hukum yang pernah menerima pelayanan koperasi hanya sekitar 2,40 persen dari keseluruhan usaha yang ada.

Dari 227,3 ribu usaha yang pernah menerima pelayanan koperasi, sekitar 202,4 ribu usaha atau 89,04 persen menerima pelayanan berupa pinjamam uang/barang modal, sekitar 14,8 ribu usaha atau 6,52 persen berupa pengadaan barang dagangan, sekitar 7,0 ribu usaha atau 3,10 persen berupa bimbingan/pelatihan/penyuluhan, sekitar 6,0 ribu usaha atau 2,63 persen menerima pelayanan berupa pemasaran dan sekitar 5,0 ribu usaha atau 2,21 persen menerima pelayanan lainnya.

**Tabel 9. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Pelayanan
Yang Diterima dari Koperasi, Tahun 2002 - 2005**

Tahun	Pernah Menerima Pelayanan Koperasi	Jenis Pelayanan Yang Diterima				
		Pinjaman uang/barang modal	Pengadaan barang dagangan	Pemasaran	Bimbingan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	233.073	195.781	28.057	3.802	4.367	10.945
2003	262.227	224.373	21.259	12.803	13.685	6.716
2004	226.792	198.504	19.349	9.051	9.808	4.263
2005	227.333	202.418	14.821	5.982	7.038	5.032

BAB III

KESIMPULAN

1. Hasil Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) tahun 2005 terdapat 18,2 juta usaha, dimana 9,45 juta usaha atau 52,04 persen bekerja di kategori usaha perdagangan. Tenaga kerja yang terserap pada kategori usaha perdagangan tahun 2005 sebesar 16,2 juta jiwa atau 50,9 persen dari seluruh pekerja pada perusahaan/usaha tidak berbadan hukum. Dan dari seluruh pekerja di kategori usaha perdagangan 4,9 juta atau 30,03 persen adalah pekerja perempuan dan 11,3 juta atau 69,97 persen adalah pekerja laki-laki.
2. Dilihat dari jumlah usaha perdagangan menurut propinsi, dari 9,5 juta usaha perdagangan tidak berbadan hukum tahun 2005 terbanyak berada di Jawa Tengah yaitu sebanyak 1,898 juta usaha, kemudian di Jawa Timur sebanyak 1,891 juta usaha dan di Jawa Barat sebanyak 1,845 juta usaha. Jika kita lihat berdasarkan wilayah maka perusahaan/usaha perdagangan tidak berbadan hukum sebagian besar terletak di Pulau Jawa dan Bali sekitar 6,91 juta usaha atau 73,10 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sekitar 1,29 juta usaha atau 13,65 persen.
3. Ternyata dari seluruh jenis usaha perdagangan tidak berbadan hukum, jenis kegiatan terbanyak pada tahun 2005 didominasi oleh usaha perdagangan eceran, reparasi barang keperluan pribadi dan rumah tangga sekitar 8,82 juta usaha atau 93,26 persen. Usaha penjualan, pemeliharaan, dan reparasi mobil dan motor, perdagangan eceran bahan bakar kendaraan sekitar 428,47 ribu usaha atau 4,53 persen, usaha perdagangan besar dalam negeri sekitar 195,65 ribu usaha atau

2,07 persen, usaha perdagangan impor sekitar 7,72 ribu usaha atau 0,08 persen, dan usaha perdagangan ekspor sekitar 5,49 ribu usaha atau 0,058 persen.

4. Pada umumnya tingkat pendidikan pengusaha usaha perdagangan berpendidikan rendah, dimana pada tahun 2005 pengusaha yang berpendidikan tamat SD sekitar 3,23 juta pengusaha atau 34,19 persen, yang tamat SMTP sekitar 2,24 juta pengusaha atau 23,68 persen, tamat SMTA/SMU/DI/DII sekitar 2,18 juta pengusaha atau 23,10 persen, dan tidak tamat SD sekitar 1,52 juta pengusaha atau 16,06 persen. Sedangkan yang tamat Sarjana (S1) atau lebih dan Sarjana Muda/DIII masing-masing hanya 180,62 ribu pengusaha atau 1,91 persen dan 98,45 ribu pengusaha atau 1,04 persen.
5. Rata-rata pekerja per usaha perdagangan tidak berbadan hukum pada tahun 2005 sebesar 1,71 orang. Rata pekerja perusahaan terbesar pada Propinsi Jambi yaitu sebesar 2,17 orang dan terkecil pada Propinsi Gorontalo yaitu sebesar 1,42 orang.
6. Dari 16,19 juta total pekerja usaha perdagangan tidak berbadan hukum tahun 2005 di Indonesia mempunyai pekerja tidak dibayar sekitar 82,04 persen dan pekerja dibayar sekitar 17,96 persen. Dari data tersebut terlihat bahwa pada umumnya usaha perdagangan merupakan kegiatan usaha keluarga dimana peran keluarga dalam menunjang kegiatan usaha tersebut relatif cukup dominan.

Tabel 1. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi dan Jenis Kegiatan, Tahun 2005

Propinsi	JENIS KEGIATAN					Jumlah
	PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL & MOTOR, PE BHN BAKAR KENDARAAN	PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	PERDAGANGAN EKSPOR	PERDAGANGAN IMPOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA *)	68.956	40.901	1.179.846	638	135	1.290.476
1. Sumatera Utara	23.976	14.256	343.440	-	-	381.672
2. Sumatera Barat	7.290	9.720	161.865	135	135	179.145
3. Riau	5.728	3.580	110.980	179	-	120.467
4. Jambi	7.638	5.427	84.219	-	-	97.284
5. Sumatera Selatan	4.556	1.292	141.032	68	-	146.948
6. Bengkulu	436	2.071	52.102	109	-	54.718
7. Lampung	15.288	2.793	229.026	147	-	247.254
8. Bangka Belitung	2.772	1.232	32.802	-	-	36.806
9. Kepulauan Riau	1.272	530	24.380	-	-	26.182
JAWA DAN BALI	322.606	138.521	6.439.822	3.204	6.057	6.910.210
10. DKI Jakarta	37.515	7.015	628.910	610	610	674.660
11. Jawa Barat	76.518	46.216	1.721.546	436	872	1.845.588
12. Jawa Tengah	100.273	36.642	1.760.589	1.182	197	1.898.883
13. DI Yogyakarta	7.254	4.680	163.683	-	-	175.617
14. Jawa Timur	84.240	36.612	1.765.962	810	4.212	1.891.836
15. Banten	10.458	5.976	278.382	166	166	295.148
16. Bali	6.348	1.380	120.750	-	-	128.478
NUSA TENGGARA	4.183	2.710	218.779	564	1.001	227.237
17. Nusa Tenggara Barat	2.548	1.729	127.764	455	1.001	133.497
18. Nusa Tenggara Timur	1.635	981	91.015	109	-	93.740
KALIMANTAN	22.697	3.672	524.927	715	526	552.537
19. Kalimantan Barat	5.049	374	151.844	-	187	157.454
20. Kalimantan Tengah	2.717	2.860	83.369	715	-	89.661
21. Kalimantan Selatan	8.176	438	154.614	-	146	163.374
22. Kalimantan Timur	6.755	-	135.100	-	193	142.048
SULAWESI	8.290	8.047	351.901	198	-	368.436
23. Sulawesi Utara	1.120	1.680	109.480	-	-	112.280
24. Sulawesi Tengah	1.708	1.098	44.713	122	-	47.641
25. Sulawesi Selatan	4.512	4.794	143.444	-	-	152.750
26. Sulawesi Tenggara	570	171	34.428	-	-	35.169
27. Gorontalo	380	304	19.836	76	-	20.596
MALUKU DAN PAPUA	1.735	1.796	100.057	169	-	103.757
28. Maluku	1.092	1.092	57.252	156	-	59.592
29. Maluku Utara	102	-	9.384	-	-	9.486
30. Papua Barat	489	652	26.895	-	-	28.036
31. Papua	52	52	6.526	13	-	6.643
INDONESIA	428.467	195.647	8.815.332	5.488	7.719	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 2. Banyaknya Pekerja pada Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi dan Jenis Kegiatan, Tahun 2005

Propinsi	JENIS KEGIATAN					Jumlah
	PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL & MOTOR, PE BHN BAKAR KENDARAAN	PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	PERDAGANGAN EKSPOR	PERDAGANGAN IMPOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SUMATERA *)	140.065	112.636	2.125.207	1.032	270	2.379.210
1. Sumatera Utara	54.756	26.082	613.332	-	-	694.170
2. Sumatera Barat	13.770	18.765	270.675	135	270	303.615
3. Riau	11.098	7.876	226.077	358	-	245.409
4. Jambi	15.075	42.210	153.765	-	-	211.050
5. Sumatera Selatan	9.724	2.244	255.136	136	-	267.240
6. Bengkulu	981	5.232	88.617	109	-	94.939
7. Lampung	26.313	7.203	406.749	294	-	440.559
8. Bangka Belitung	5.698	1.540	65.912	-	-	73.150
9. Kepulauan Riau	2.650	1.484	44.944	-	-	49.078
JAWA DAN BALI	737.034	317.813	10.537.078	5.633	10.084	11.607.642
10. DKI Jakarta	97.295	22.875	1.135.515	1.525	1.830	1.259.040
11. Jawa Barat	155.434	85.238	2.669.628	436	1.526	2.912.262
12. Jawa Tengah	233.248	106.183	2.829.708	2.364	394	3.171.897
13. DI Yogyakarta	19.539	9.009	258.921	-	-	287.469
14. Jawa Timur	192.456	79.218	2.926.530	810	5.670	3.204.684
15. Banten	26.228	11.288	482.728	498	664	521.406
16. Bali	12.834	4.002	234.048	-	-	250.884
NUSA TENGGARA	12.989	5.220	357.494	946	1.820	378.469
17. Nusa Tenggara Barat	9.828	3.367	194.103	728	1.820	209.846
18. Nusa Tenggara Timur	3.161	1.853	163.391	218	-	168.623
KALIMANTAN	48.216	5.108	936.231	1.859	526	991.940
19. Kalimantan Barat	12.716	374	320.518	-	187	333.795
20. Kalimantan Tengah	4.433	4.004	147.576	1.859	-	157.872
21. Kalimantan Selatan	16.206	730	232.870	-	146	249.952
22. Kalimantan Timur	14.861	-	235.267	-	193	250.321
SULAWESI	16.579	19.111	595.755	274	-	631.719
23. Sulawesi Utara	1.820	3.500	179.200	-	-	184.520
24. Sulawesi Tengah	2.684	2.684	79.300	122	-	84.790
25. Sulawesi Selatan	9.776	11.844	244.212	-	-	265.832
26. Sulawesi Tenggara	1.539	399	65.379	-	-	67.317
27. Gorontalo	760	684	27.664	152	-	29.260
MALUKU DAN PAPUA	3.422	11.042	189.294	338	-	204.096
28. Maluku	2.184	9.360	103.740	312	-	115.596
29. Maluku Utara	306	-	17.901	-	-	18.207
30. Papua Barat	815	1.630	55.420	-	-	57.865
31. Papua	117	52	12.233	26	-	12.428
INDONESIA	958.305	470.930	14.741.059	10.082	12.700	16.193.076

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 3.a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Laki-Laki + Perempuan

Jenis Kegiatan	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	428.467	433.043	525.262	958.305	42.095.029.662	1.430.063.181	2.728.583.202
1. Penjualan mobil	7.916	7.711	8.437	16.148	7.018.888.940	208.634.153	65.699.653
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	89.965	148.450	106.413	254.863	5.970.148.144	331.444.732	999.974.487
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	42.930	48.356	53.255	101.611	4.345.074.848	239.174.242	313.674.348
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	271.466	227.289	332.953	560.242	24.404.199.917	640.176.517	1.343.492.331
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	16.190	1.237	24.204	25.441	356.717.813	10.633.537	5.742.383
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	195.647	223.541	247.389	470.930	13.971.910.957	2.294.984.921	953.986.957
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	5.952	2.440	6.393	8.833	383.981.414	89.842.246	22.591.506
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	151.236	175.804	188.335	364.139	10.158.751.740	1.869.921.254	657.024.688
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	15.596	14.599	22.587	37.186	1.165.646.235	128.394.325	77.385.122
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	14.330	19.252	18.904	38.156	1.694.846.458	141.541.080	121.761.465
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	1.357	1.941	1.568	3.509	78.421.467	7.337.485	12.976.138
9. PB lainnya	7.176	9.505	9.602	19.107	490.263.643	57.948.531	62.248.038
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	8.815.332	2.245.618	12.495.441	14.741.059	259.286.669.779	30.028.155.845	11.654.964.593
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	3.289.014	409.085	5.525.992	5.935.077	83.628.073.349	9.822.913.039	1.885.320.329
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	1.376.126	333.176	1.848.073	2.181.249	45.263.068.032	5.547.738.878	1.689.753.217
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	1.476.296	1.141.757	2.069.391	3.211.148	79.456.107.932	8.089.583.314	6.023.275.832
4. PE barang bekas	116.975	74.650	150.527	225.177	5.799.121.615	625.355.149	436.565.141
5. PE di luar bangunan	2.292.249	192.742	2.616.309	2.809.051	40.868.522.876	5.626.631.765	961.734.915
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	264.672	94.208	285.149	379.357	4.271.775.975	315.933.700	658.315.159
53. PERDAGANGAN EKSPOR	5.488	2.473	7.609	10.082	303.882.898	24.283.778	14.145.242
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	218	218	2.652.333	132.617	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	3.117	1.385	4.371	5.756	198.225.817	16.128.802	4.642.417
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	1.459	865	2.235	3.100	109.341.246	5.739.559	9.126.185
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	456	76	456	532	2.192.074	1.009.220	114.000
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	147	147	147	294	(8.929.760)	1.181.880	262.640
9. P_Ekspor lainnya	91	-	182	182	401.188	91.700	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	7.719	3.288	9.412	12.700	232.179.308	55.094.586	13.699.349
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	486	-	486	486	85.625.208	28.952.759	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.930	-	3.492	3.492	51.768.299	6.507.570	-
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	2.709	2.192	3.643	5.835	57.384.280	6.767.457	10.417.364
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.594	1.096	1.791	2.887	37.401.521	12.866.800	3.281.985
JUMLAH *)	9.452.653	2.907.963	13.285.113	16.193.076	315.889.672.603	33.832.582.309	15.365.379.343

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

9.452.653 2.907.963 13.285.113 16.193.076 315.889.672.604 33.832.582.311 15.365.379.343

Tabel 3.b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Laki-Laki

Jenis Kegiatan	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	410.300	405.546	500.850	906.396	38.835.079.322	1.346.223.076	2.546.125.394
1. Penjualan mobil	7.698	7.275	8.219	15.494	6.568.936.940	208.110.953	62.298.853
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	87.894	144.518	102.733	247.251	5.864.722.112	323.733.984	969.202.240
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	39.769	42.876	49.123	91.999	3.807.527.442	219.217.722	281.200.941
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	262.980	209.640	322.164	531.804	22.278.488.249	586.038.329	1.227.680.977
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	11.959	1.237	18.611	19.848	315.404.579	9.122.088	5.742.383
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGER	172.873	215.040	216.424	431.464	12.924.942.234	2.074.217.460	921.819.155
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	5.790	2.440	6.231	8.671	382.531.514	89.825.620	22.591.506
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	135.352	170.302	167.422	337.724	9.205.128.649	1.670.475.530	635.596.124
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	12.176	12.909	17.519	30.428	1.107.432.085	115.036.221	69.630.454
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	12.941	18.099	16.543	34.642	1.686.907.534	137.694.012	119.302.927
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	1.004	1.785	1.215	3.000	72.979.977	6.285.421	12.450.106
9. PB lainnya	5.610	9.505	7.494	16.999	469.962.475	54.900.656	62.248.038
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	5.525.977	1.814.781	8.163.038	9.977.819	195.537.692.639	22.737.536.307	9.683.981.802
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	1.830.058	308.383	3.386.715	3.695.098	59.166.846.181	6.909.079.028	1.479.427.008
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	737.009	273.069	1.055.841	1.328.910	32.888.866.650	3.995.943.215	1.420.784.285
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	1.084.998	911.188	1.565.574	2.476.762	62.063.490.821	6.553.468.963	4.885.350.487
4. PE barang bekas	97.244	60.810	126.933	187.743	5.184.065.980	551.984.223	374.275.655
5. PE di luar bangunan	1.514.196	168.202	1.745.582	1.913.784	32.005.185.251	4.416.378.140	872.185.416
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	262.472	93.129	282.393	375.522	4.229.237.756	310.682.738	651.958.951
53. PERDAGANGAN EKSPOR	4.010	2.003	5.737	7.740	264.920.727	21.029.533	12.738.265
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	218	218	2.652.333	132.617	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.074	1.385	2.934	4.319	166.414.142	14.523.015	4.642.417
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	1.100	471	1.876	2.347	102.724.004	4.245.761	7.833.208
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	380	-	380	380	1.658.820	854.560	-
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	147	147	147	294	(8.929.760)	1.181.880	262.640
9. P_Ekspor lainnya	91	-	182	182	401.188	91.700	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	4.426	2.068	5.598	7.666	159.737.081	48.030.796	8.332.522
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	486	-	486	486	85.625.208	28.952.759	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.609	-	2.009	2.009	23.369.148	3.701.474	-
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	1.096	972	1.868	2.840	23.318.394	2.567.435	5.050.537
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.235	1.096	1.235	2.331	27.424.331	12.809.128	3.281.985
JUMLAH *)	6.117.586	2.439.438	8.891.647	11.331.085	247.722.372.003	26.227.037.171	13.172.997.139

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

6.117.586 2.439.438 8.891.647 11.331.085 247.722.372.003 26.227.037.172 13.172.997.138

Tabel 3.c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Perempuan

Jenis Kegiatan	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	18.167	27.497	24.412	51.909	3.259.950.340	83.840.105	182.457.808
1. Penjualan mobil	218	436	218	654	449.952.000	523.200	3.400.800
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	2.071	3.932	3.680	7.612	105.426.032	7.710.748	30.772.247
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	3.161	5.480	4.132	9.612	537.547.406	19.956.520	32.473.407
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	8.486	17.649	10.789	28.438	2.125.711.668	54.138.188	115.811.354
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	4.231	-	5.593	5.593	41.313.234	1.511.449	-
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGER	22.774	8.501	30.965	39.466	1.046.968.723	220.767.461	32.167.802
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	162	-	162	162	1.449.900	16.626	-
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	15.884	5.502	20.913	26.415	953.623.091	199.445.724	21.428.564
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	3.420	1.690	5.068	6.758	58.214.150	13.358.104	7.754.668
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.389	1.153	2.361	3.514	7.938.924	3.847.068	2.458.538
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	353	156	353	509	5.441.490	1.052.064	526.032
9. PB lainnya	1.566	-	2.108	2.108	20.301.168	3.047.875	-
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	3.289.355	430.837	4.332.403	4.763.240	63.748.977.140	7.290.619.538	1.970.982.791
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	1.458.956	100.702	2.139.277	2.239.979	24.461.227.168	2.913.834.011	405.893.321
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	639.117	60.107	792.232	852.339	12.374.201.382	1.551.795.663	268.968.932
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	391.298	230.569	503.817	734.386	17.392.617.111	1.536.114.351	1.137.925.345
4. PE barang bekas	19.731	13.840	23.594	37.434	615.055.635	73.370.926	62.289.486
5. PE di luar bangunan	778.053	24.540	870.727	895.267	8.863.337.625	1.210.253.625	89.549.499
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	2.200	1.079	2.756	3.835	42.538.219	5.250.962	6.356.208
53. PERDAGANGAN EKSPOR	1.478	470	1.872	2.342	38.962.171	3.254.245	1.406.977
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.043	-	1.437	1.437	31.811.675	1.605.787	-
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	359	394	359	753	6.617.242	1.493.798	1.292.977
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	76	76	76	152	533.254	154.660	114.000
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	3.293	1.220	3.814	5.034	72.442.227	7.063.790	5.366.827
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.321	-	1.483	1.483	28.399.151	2.806.096	-
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	1.613	1.220	1.775	2.995	34.065.886	4.200.022	5.366.827
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	359	-	556	556	9.977.190	57.672	-
JUMLAH *)	3.335.067	468.525	4.393.466	4.861.991	68.167.300.600	7.605.545.138	2.192.382.204

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

**Tabel 4.a. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum
Menurut Propinsi Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005**

Laki-Laki + Perempuan

Propinsi	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	1.290.476	388.177	1.991.033	2.379.210	61.527.205.866	6.011.259.455	2.091.584.120
1. Sumatera Utara	381.672	99.954	594.216	694.170	13.100.618.578	1.428.417.766	616.124.771
2. Sumatera Barat	179.145	42.525	261.090	303.615	7.261.550.471	1.035.422.459	273.362.049
3. Riau	120.467	53.700	191.709	245.409	10.243.065.796	1.087.580.601	378.903.703
4. Jambi	97.284	58.089	152.961	211.050	4.964.664.274	427.798.623	190.274.146
5. Sumatera Selatan	146.948	25.976	241.264	267.240	4.965.238.066	427.493.644	115.748.498
6. Bengkulu	54.718	8.938	86.001	94.939	1.742.612.302	263.202.486	42.105.065
7. Lampung	247.254	74.529	366.030	440.559	14.184.959.464	995.545.235	326.526.486
8. Bangka Belitung	36.806	16.940	56.210	73.150	2.759.014.307	195.562.272	115.532.872
9. Kepulauan Riau	26.182	7.526	41.552	49.078	2.305.482.608	150.236.369	33.006.530
JAWA DAN BALI	6.910.210	2.257.221	9.350.421	11.607.642	211.557.273.578	23.329.860.969	11.983.056.819
10. DKI Jakarta	674.660	337.635	921.405	1.259.040	37.515.100.584	3.756.424.034	2.549.989.735
11. Jawa Barat	1.845.588	402.428	2.509.834	2.912.262	54.804.125.474	6.804.518.425	2.232.298.836
12. Jawa Tengah	1.898.883	662.511	2.509.386	3.171.897	39.700.771.866	5.194.555.759	3.000.565.079
13. DI Yogyakarta	175.617	59.787	227.682	287.469	4.725.945.980	414.127.673	296.748.032
14. Jawa Timur	1.891.836	619.650	2.585.034	3.204.684	51.608.045.381	5.241.704.614	2.837.874.573
15. Banten	295.148	93.790	427.616	521.406	16.123.176.689	1.315.325.749	601.188.026
16. Bali	128.478	81.420	169.464	250.884	7.080.107.604	603.204.715	464.392.538
NUSA TENGGARA	227.237	44.650	333.819	378.469	6.029.304.591	539.523.346	194.941.431
17. Nusa Tenggara Barat	133.497	27.755	182.091	209.846	3.209.754.600	308.263.928	143.589.642
18. Nusa Tenggara Timur	93.740	16.895	151.728	168.623	2.819.549.991	231.259.418	51.351.789
KALIMANTAN	552.537	121.895	870.045	991.940	20.703.461.682	2.337.321.298	681.710.816
19. Kalimantan Barat	157.454	53.669	280.126	333.795	5.373.242.345	778.348.862	294.964.184
20. Kalimantan Tengah	89.661	6.721	151.151	157.872	7.008.442.498	407.795.083	56.801.242
21. Kalimantan Selatan	163.374	26.572	223.380	249.952	4.156.484.013	353.618.882	128.735.587
22. Kalimantan Timur	142.048	34.933	215.388	250.321	4.165.292.826	797.558.471	201.209.803
SULAWESI	368.436	66.758	564.961	631.719	10.768.979.654	1.066.853.955	274.968.708
23. Sulawesi Utara	112.280	18.480	166.040	184.520	3.133.416.198	275.793.029	78.548.193
24. Sulawesi Tengah	47.641	7.869	76.921	84.790	1.251.219.881	138.045.487	34.833.496
25. Sulawesi Selatan	152.750	34.310	231.522	265.832	5.293.232.422	487.659.863	132.686.845
26. Sulawesi Tenggara	35.169	3.819	63.498	67.317	760.080.740	118.593.834	20.009.031
27. Gorontalo	20.596	2.280	26.980	29.260	331.030.413	46.761.742	8.891.143
MALUKU DAN PAPUA	103.757	29.262	174.834	204.096	5.303.447.233	547.763.286	139.117.451
28. Maluku	59.592	21.996	93.600	115.596	2.659.028.200	266.714.488	92.506.485
29. Maluku Utara	9.486	408	17.799	18.207	654.767.931	30.634.686	2.844.172
30. Papua Barat	28.036	6.520	51.345	57.865	1.752.387.748	128.182.176	41.476.541
31. Papua	6.643	338	12.090	12.428	237.263.354	122.231.936	2.290.253
INDONESIA	9.452.653	2.907.963	13.285.113	16.193.076	315.889.672.603	33.832.582.309	15.365.379.343

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 4.b. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Laki-Laki

Propinsi	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	933.125	345.069	1.489.345	1.834.414	52.814.739.691	4.856.431.888	1.877.193.007
1. Sumatera Utara	280.422	91.692	453.114	544.806	11.014.328.710	1.224.048.653	568.939.060
2. Sumatera Barat	112.320	34.695	164.700	199.395	5.534.006.646	683.080.709	226.942.621
3. Riau	94.154	47.614	152.508	200.122	9.259.122.574	919.212.376	344.997.463
4. Jambi	72.360	55.074	118.791	173.865	4.258.317.717	355.349.405	176.804.131
5. Sumatera Selatan	112.064	21.692	190.672	212.364	4.157.706.635	350.138.631	98.384.555
6. Bengkulu	40.657	8.720	66.054	74.774	1.596.677.490	240.755.274	41.310.455
7. Lampung	171.402	63.504	265.776	329.280	12.809.219.553	779.591.255	279.955.232
8. Bangka Belitung	30.030	15.400	46.354	61.754	2.497.918.287	174.589.563	109.924.133
9. Kepulauan Riau	19.716	6.678	31.376	38.054	1.687.442.079	129.666.022	29.935.357
JAWA DAN BALI	4.346.989	1.865.365	6.022.093	7.887.458	162.942.906.923	17.800.725.224	10.135.795.960
10. DKI Jakarta	488.000	281.210	669.780	950.990	30.134.447.130	2.984.892.343	2.169.526.355
11. Jawa Barat	1.412.204	356.430	1.909.244	2.265.674	43.371.584.651	5.716.050.581	1.978.316.186
12. Jawa Tengah	1.042.327	533.279	1.438.297	1.971.576	27.733.818.725	3.656.119.162	2.496.047.680
13. DI Yogyakarta	79.092	45.864	109.278	155.142	2.338.109.673	236.765.685	230.965.893
14. Jawa Timur	1.047.654	499.284	1.495.584	1.994.868	39.436.520.257	3.761.532.095	2.355.526.074
15. Banten	217.958	84.162	314.902	399.064	14.400.222.290	1.083.869.386	542.321.358
16. Bali	59.754	65.136	85.008	150.144	5.528.204.197	361.495.972	363.092.414
NUSA TENGGARA	123.804	39.721	195.535	235.256	4.441.688.028	361.519.720	177.973.636
17. Nusa Tenggara Barat	58.513	24.570	83.265	107.835	2.066.900.494	168.177.902	132.886.207
18. Nusa Tenggara Timur	65.291	15.151	112.270	127.421	2.374.787.534	193.341.818	45.087.429
KALIMANTAN	417.251	110.017	689.259	799.276	15.155.464.505	1.932.776.589	629.956.715
19. Kalimantan Barat	135.388	50.864	251.328	302.192	5.030.121.045	723.570.040	285.154.784
20. Kalimantan Tengah	69.927	5.148	122.694	127.842	3.491.910.332	341.063.588	46.603.488
21. Kalimantan Selatan	109.646	24.090	154.468	178.558	3.459.121.304	287.100.444	121.263.376
22. Kalimantan Timur	102.290	29.915	160.769	190.684	3.174.311.824	581.042.517	176.935.067
SULAWESI	223.681	54.424	366.036	420.460	8.087.441.402	824.395.156	234.849.619
23. Sulawesi Utara	70.000	14.560	111.160	125.720	2.292.061.942	198.547.176	64.328.026
24. Sulawesi Tengah	30.683	7.381	52.460	59.841	1.021.503.700	109.127.584	33.429.168
25. Sulawesi Selatan	86.480	27.448	138.462	165.910	3.920.431.384	379.935.757	112.406.141
26. Sulawesi Tenggara	23.598	3.363	45.942	49.305	628.943.544	99.211.381	17.806.456
27. Gorontalo	12.920	1.672	18.012	19.684	224.500.832	37.573.258	6.879.828
MALUKU DAN PAPUA	72.736	24.842	129.379	154.221	4.280.131.455	451.188.595	117.228.203
28. Maluku	41.028	20.124	65.988	86.112	2.179.586.305	209.805.705	85.023.633
29. Maluku Utara	7.038	357	14.331	14.688	581.472.896	24.658.808	2.690.322
30. Papua Barat	19.886	4.075	39.609	43.684	1.311.697.511	111.675.454	27.469.324
31. Papua	4.784	286	9.451	9.737	207.374.743	105.048.628	2.044.924
INDONESIA	6.117.586	2.439.438	8.891.647	11.331.085	247.722.372.003	26.227.037.171	13.172.997.139

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 4.c. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, Biaya Antara dan Upah Gaji Sektor Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi Dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2005

Propinsi	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Nilai Produksi Bruto (000 Rp)	Biaya Antara (000 Rp)	Upah dan Gaji (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
		(3)	(4)	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	357.351	43.108	501.688	544.796	8.712.466.175	1.154.827.567	214.391.113
1. Sumatera Utara	101.250	8.262	141.102	149.364	2.086.289.868	204.369.113	47.185.711
2. Sumatera Barat	66.825	7.830	96.390	104.220	1.727.543.825	352.341.750	46.419.428
3. Riau	26.313	6.086	39.201	45.287	983.943.222	168.368.225	33.906.240
4. Jambi	24.924	3.015	34.170	37.185	706.346.557	72.449.218	13.470.015
5. Sumatera Selatan	34.884	4.284	50.592	54.876	807.531.431	77.355.013	17.363.943
6. Bengkulu	14.061	218	19.947	20.165	145.934.812	22.447.212	794.610
7. Lampung	75.852	11.025	100.254	111.279	1.375.739.911	215.953.980	46.571.254
8. Bangka Belitung	6.776	1.540	9.856	11.396	261.096.020	20.972.709	5.608.739
9. Kepulauan Riau	6.466	848	10.176	11.024	618.040.529	20.570.347	3.071.173
JAWA DAN BALI	2.563.221	391.856	3.328.328	3.720.184	48.614.366.655	5.529.135.745	1.847.260.859
10. DKI Jakarta	186.660	56.425	251.625	308.050	7.380.653.454	771.531.691	380.463.380
11. Jawa Barat	433.384	45.998	600.590	646.588	11.432.540.823	1.088.467.844	253.982.650
12. Jawa Tengah	856.556	129.232	1.071.089	1.200.321	11.966.953.141	1.538.436.597	504.517.399
13. DI Yogyakarta	96.525	13.923	118.404	132.327	2.387.836.307	177.361.988	65.782.139
14. Jawa Timur	844.182	120.366	1.089.450	1.209.816	12.171.525.124	1.480.172.519	482.348.499
15. Banten	77.190	9.628	112.714	122.342	1.722.954.399	231.456.363	58.866.668
16. Bali	68.724	16.284	84.456	100.740	1.551.903.407	241.708.743	101.300.124
NUSA TENGGARA	103.433	4.929	138.284	143.213	1.587.616.563	178.003.626	16.967.795
17. Nusa Tenggara Barat	74.984	3.185	98.826	102.011	1.142.854.106	140.086.026	10.703.435
18. Nusa Tenggara Timur	28.449	1.744	39.458	41.202	444.762.457	37.917.600	6.264.360
KALIMANTAN	135.286	11.878	180.786	192.664	5.547.997.177	404.544.709	51.754.101
19. Kalimantan Barat	22.066	2.805	28.798	31.603	343.121.300	54.778.822	9.809.400
20. Kalimantan Tengah	19.734	1.573	28.457	30.030	3.516.532.166	66.731.495	10.197.754
21. Kalimantan Selatan	53.728	2.482	68.912	71.394	697.362.709	66.518.438	7.472.211
22. Kalimantan Timur	39.758	5.018	54.619	59.637	990.981.002	216.515.954	24.274.736
SULAWESI	144.755	12.334	198.925	211.259	2.681.538.252	242.458.799	40.119.089
23. Sulawesi Utara	42.280	3.920	54.880	58.800	841.354.256	77.245.853	14.220.167
24. Sulawesi Tengah	16.958	488	24.461	24.949	229.716.181	28.917.903	1.404.328
25. Sulawesi Selatan	66.270	6.862	93.060	99.922	1.372.801.038	107.724.106	20.280.704
26. Sulawesi Tenggara	11.571	456	17.556	18.012	131.137.196	19.382.453	2.202.575
27. Gorontalo	7.676	608	8.968	9.576	106.529.581	9.188.484	2.011.315
MALUKU DAN PAPUA	31.021	4.420	45.455	49.875	1.023.315.778	96.574.691	21.889.248
28. Maluku	18.564	1.872	27.612	29.484	479.441.895	56.908.783	7.482.852
29. Maluku Utara	2.448	51	3.468	3.519	73.295.035	5.975.878	153.850
30. Papua Barat	8.150	2.445	11.736	14.181	440.690.237	16.506.722	14.007.217
31. Papua	1.859	52	2.639	2.691	29.888.611	17.183.308	245.329
INDONESIA	3.335.067	468.525	4.393.466	4.861.991	68.167.300.600	7.605.545.138	2.192.382.204

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 5.a. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, Tahun 2005

Laki-laki + Perempuan

Jenis Kegiatan	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	251.055	68.860	47.683	21.850	19.748	9.148	3.589	3.806	1.594	1.134	428.467
1. Penjualan mobil	162	0	889	1.672	1.721	1.743	324	436	807	162	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	54.377	21.149	9.986	2.448	1.546	0	154	305	0	0	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	6.518	10.342	7.854	4.802	9.074	2.963	772	443	0	162	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	179.581	34.844	26.176	12.766	7.261	4.280	2.339	2.622	787	810	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	10.417	2.525	2.778	162	146	162	0	0	0	0	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	55.322	40.201	43.070	23.236	19.623	7.060	2.178	3.093	1.083	781	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	2.476	1.599	324	162	0	305	422	359	305	0	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	41.398	28.733	36.428	18.424	16.047	5.262	1.602	2.446	394	502	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumah tangga	2.950	4.903	3.544	1.429	1.832	367	0	288	166	117	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	5.291	2.869	2.394	1.890	911	441	154	0	218	162	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	461	500	0	0	91	305	0	0	0	0	1.357
9. PB lainnya	2.746	1.597	380	1.331	742	380	0	0	0	0	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	4.808.437	2.009.210	1.320.064	381.481	185.266	74.031	15.128	16.341	3.888	1.486	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	1.708.514	866.848	507.532	127.879	54.265	15.641	3.115	4.338	556	326	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	727.599	302.216	220.597	68.086	33.831	16.443	2.389	3.548	911	506	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	541.891	334.270	351.381	130.122	71.297	30.625	8.077	6.434	1.707	492	1.476.296
4. PE barang bekas	58.740	22.353	22.044	6.905	3.525	1.870	467	610	461	0	116.975
5. PE di luar bangunan	1.530.639	468.932	212.108	46.323	22.051	9.290	1.080	1.411	253	162	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumah tangga	241.054	14.591	6.402	2.166	297	162	0	0	0	0	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	2.227	1.273	687	820	481	0	0	0	0	0	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.270	635	687	210	315	0	0	0	0	0	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumah tangga	486	197	0	610	166	0	0	0	0	0	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	162	294	0	0	0	0	0	0	0	0	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	0	147	0	0	0	0	0	0	0	0	147
9. P_Ekspor lainnya	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	3.213	2.510	1.308	688	0	0	0	0	0	0	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	324	0	0	162	0	0	0	0	0	0	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.073	1.063	486	308	0	0	0	0	0	0	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumah tangga	1.563	324	822	0	0	0	0	0	0	0	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	253	1.123	0	218	0	0	0	0	0	0	1.594
JUMLAH *)	5.120.254	2.122.054	1.412.812	428.075	225.118	90.239	20.895	23.240	6.565	3.401	9.452.653

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 5.b. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, Tahun 2005

Laki-laki

Jenis Kegiatan	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	242.816	66.616	44.027	21.021	18.556	8.531	3.589	2.751	1.477	916	410.300
1. Penjualan mobil	162	-	889	1.672	1.721	1.743	324	218	807	162	7.698
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	53.209	20.931	9.301	2.448	1.546	-	154	305	-	-	87.894
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	6.356	10.145	6.771	4.408	8.715	2.440	772	-	-	162	39.769
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	176.207	33.374	24.625	12.331	6.428	4.186	2.339	2.228	670	592	262.980
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	6.882	2.166	2.441	162	146	162	-	-	-	-	11.959
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGER	46.467	34.169	39.408	21.372	18.428	6.396	2.178	2.788	1.083	584	172.873
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	2.476	1.599	162	162	-	305	422	359	305	-	5.790
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	35.158	24.905	34.046	16.790	15.319	4.692	1.602	2.141	394	305	135.352
3. PB barang-barang keperluan rumah tangga	2.087	3.746	2.679	1.361	1.365	367	-	288	166	117	12.176
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	4.608	2.672	2.141	1.728	911	347	154	-	218	162	12.941
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	264	344	-	-	91	305	-	-	-	-	1.004
9. PB lainnya	1.874	903	380	1.331	742	380	-	-	-	-	5.610
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	2.730.250	1.303.803	955.285	292.546	152.638	61.205	12.244	13.891	2.934	1.181	5.525.977
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	812.739	524.451	339.978	91.579	42.094	12.420	2.299	3.616	556	326	1.830.058
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	324.207	172.151	145.575	49.450	26.710	13.154	1.425	3.037	794	506	737.009
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	363.676	240.794	276.791	102.837	60.933	26.091	6.973	5.379	1.175	349	1.084.998
4. PE barang bekas	47.364	18.293	19.222	6.455	3.004	1.673	467	610	156	-	97.244
5. PE di luar bangunan	942.495	334.370	167.385	40.059	19.600	7.705	1.080	1.249	253	-	1.514.196
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumah tangga	239.769	13.744	6.334	2.166	297	162	-	-	-	-	262.472
53. PERDAGANGAN EKSPOR	1.280	1.000	429	820	481	0	0	0	0	0	4.010
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	-	-	-	-	-	-	-	-	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	485	635	429	210	315	-	-	-	-	-	2.074
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumah tangga	324	-	-	610	166	-	-	-	-	-	1.100
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	162	218	-	-	-	-	-	-	-	-	380
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	147	-	-	-	-	-	-	-	-	147
9. P_Ekspor lainnya	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	1.587	1.665	486	688	0	0	0	0	0	0	4.426
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	324	-	-	162	-	-	-	-	-	-	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	400	739	162	308	-	-	-	-	-	-	1.609
3. P_Impor barang-barang keperluan rumah tangga	772	-	324	-	-	-	-	-	-	-	1.096
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	91	926	-	218	-	-	-	-	-	-	1.235
JUMLAH *)	3.022.400	1.407.253	1.039.635	336.447	190.103	76.132	18.011	19.430	5.494	2.681	6.117.586

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 5.c. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, Tahun 2005

Perempuan

Jenis Kegiatan	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	8.239	2.244	3.656	829	1.192	617	-	1.055	117	218	18.167
1. Penjualan mobil	-	-	-	-	-	-	-	218	-	-	218
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	1.168	218	685	-	-	-	-	-	-	-	2.071
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	162	197	1.083	394	359	523	-	443	-	-	3.161
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	3.374	1.470	1.551	435	833	94	-	394	117	218	8.486
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	3.535	359	337	-	-	-	-	-	-	-	4.231
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	8.855	6.032	3.662	1.864	1.195	664	-	305	-	197	22.774
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	162	-	-	-	-	-	-	-	162
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	6.240	3.828	2.382	1.634	728	570	-	305	-	197	15.884
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	863	1.157	865	68	467	-	-	-	-	-	3.420
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	683	197	253	162	-	94	-	-	-	-	1.389
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	197	156	-	-	-	-	-	-	-	-	353
9. PB lainnya	872	694	-	-	-	-	-	-	-	-	1.566
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	2.078.187	705.407	364.779	88.935	32.628	12.826	2.884	2.450	954	305	3.289.355
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	895.775	342.397	167.554	36.300	12.171	3.221	816	722	-	-	1.458.956
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	403.392	130.065	75.022	18.636	7.121	3.289	964	511	117	-	639.117
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	178.215	93.476	74.590	27.285	10.364	4.534	1.104	1.055	532	143	391.298
4. PE barang bekas	11.376	4.060	2.822	450	521	197	-	-	305	-	19.731
5. PE di luar bangunan	588.144	134.562	44.723	6.264	2.451	1.585	-	162	-	162	778.053
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	1.285	847	68	-	-	-	-	-	-	-	2.200
53. PERDAGANGAN EKSPOR	947	273	258	-	-	-	-	-	-	-	1.478
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	785	-	258	-	-	-	-	-	-	-	1.043
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	162	197	-	-	-	-	-	-	-	-	359
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	76	-	-	-	-	-	-	-	-	76
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	1.626	845	822	-	-	-	-	-	-	-	3.293
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	673	324	324	-	-	-	-	-	-	-	1.321
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	791	324	498	-	-	-	-	-	-	-	1.613
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	162	197	-	-	-	-	-	-	-	-	359
JUMLAH *)	2.097.854	714.801	373.177	91.628	35.015	14.107	2.884	3.810	1.071	720	3.335.067

*) Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 6.a. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, 2005

Laki-Laki + Perempuan

Propinsi	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA *)	647.740	275.024	224.720	80.013	40.216	14.492	3.795	3.238	603	635	1.290.476
1. Sumatera Utara	197.640	77.274	63.504	24.462	13.122	4.212	162	972	162	162	381.672
2. Sumatera Barat	94.095	37.395	28.620	9.045	6.615	1.890	675	810	-	-	179.145
3. Riau	34.726	25.597	37.590	15.036	4.475	1.611	716	537	-	179	120.467
4. Jambi	42.009	26.331	16.080	7.035	4.020	1.608	201	-	-	-	97.284
5. Sumatera Selatan	75.004	33.796	28.152	6.460	2.380	680	408	68	-	-	146.948
6. Bengkulu	39.349	8.829	3.270	1.199	1.090	436	436	109	-	-	54.718
7. Lampung	144.501	49.392	30.576	11.172	6.174	3.381	735	588	441	294	247.254
8. Bangka Belitung	11.088	8.778	10.780	3.696	1.386	462	462	154	-	-	36.806
9. Kepulauan Riau	9.328	7.632	6.148	1.908	954	212	-	-	-	-	26.182
JAWA DAN BALI	3.780.183	1.561.890	999.242	296.415	160.696	68.620	16.299	18.912	5.608	2.345	6.910.210
10. DKI Jakarta	251.930	180.255	150.670	42.700	24.095	15.250	2.745	5.185	1.525	305	674.660
11. Jawa Barat	1.004.326	462.596	258.330	70.632	31.828	11.118	3.270	2.180	1.090	218	1.845.588
12. Jawa Tengah	1.120.930	400.107	240.537	67.571	45.310	13.002	4.137	5.319	1.379	591	1.898.883
13. DI Yogyakarta	104.013	33.696	23.751	7.254	3.159	2.340	351	468	468	117	175.617
14. Jawa Timur	1.087.668	379.890	256.446	89.100	45.360	22.680	5.022	4.212	648	810	1.891.836
15. Banten	141.764	78.850	50.464	12.948	5.976	2.988	498	996	498	166	295.148
16. Bali	69.552	26.496	19.044	6.210	4.968	1.242	276	552	-	138	128.478
NUSA TENGGARA	154.914	32.471	25.193	6.384	5.728	2.074	200	91	91	91	227.237
17. Nusa Tenggara Barat	83.083	23.751	17.563	4.095	3.003	1.638	91	91	91	91	133.497
18. Nusa Tenggara Timur	71.831	8.720	7.630	2.289	2.725	436	109	-	-	-	93.740
KALIMANTAN	252.447	145.371	113.167	27.106	11.388	2.015	339	374	-	330	552.537
19. Kalimantan Barat	67.507	43.010	37.774	6.171	2.057	374	-	374	-	187	157.454
20. Kalimantan Tengah	29.315	25.311	21.593	8.580	4.147	572	-	-	-	143	89.661
21. Kalimantan Selatan	86.724	38.836	28.324	5.986	2.482	876	146	-	-	-	163.374
22. Kalimantan Timur	68.901	38.214	25.476	6.369	2.702	193	193	-	-	-	142.048
SULAWESI	231.143	79.536	36.222	13.134	4.762	2.671	249	625	94	-	368.436
23. Sulawesi Utara	72.380	25.760	8.960	3.780	840	560	-	-	-	-	112.280
24. Sulawesi Tengah	29.402	10.492	4.392	1.891	1.037	305	61	61	-	-	47.641
25. Sulawesi Selatan	93.812	30.174	18.424	5.734	2.068	1.692	188	564	94	-	152.750
26. Sulawesi Tenggara	20.577	9.234	3.306	1.197	741	114	-	-	-	-	35.169
27. Gorontalo	14.972	3.876	1.140	532	76	-	-	-	-	-	20.596
MALUKU DAN PAPUA	53.827	27.762	14.268	5.023	2.328	367	13	-	169	-	103.757
28. Maluku	34.008	14.820	6.708	2.340	1.560	-	-	-	156	-	59.592
29. Maluku Utara	3.774	3.009	2.040	408	51	204	-	-	-	-	9.486
30. Papua Barat	11.573	8.802	4.727	2.119	652	163	-	-	-	-	28.036
31. Papua	4.472	1.131	793	156	65	-	13	-	13	-	6.643
INDONESIA	5.120.254	2.122.054	1.412.812	428.075	225.118	90.239	20.895	23.240	6.565	3.401	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 6.b. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, 2005

Laki-Laki

Propinsi	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA *)	424.930	202.120	180.804	68.511	35.958	12.734	3.592	3.238	603	635	933.125
1. Sumatera Utara	137.052	54.594	50.382	21.384	11.826	3.726	162	972	162	162	280.422
2. Sumatera Barat	50.355	24.570	21.600	7.290	5.670	1.485	540	810	-	-	112.320
3. Riau	25.060	19.153	29.893	13.246	4.117	1.253	716	537	-	179	94.154
4. Jambi	27.537	18.894	14.271	6.231	3.618	1.608	201	-	-	-	72.360
5. Sumatera Selatan	51.952	26.996	24.140	5.780	2.176	612	340	68	-	-	112.064
6. Bengkulu	27.032	7.521	2.834	1.199	1.090	436	436	109	-	-	40.657
7. Lampung	92.316	37.044	22.932	8.673	5.439	2.940	735	588	441	294	171.402
8. Bangka Belitung	8.008	6.776	9.240	3.542	1.386	462	462	154	-	-	30.030
9. Kepulauan Riau	5.618	6.572	5.512	1.166	636	212	-	-	-	-	19.716
JAWA DAN BALI	2.187.996	998.521	707.811	226.386	133.321	57.929	13.618	15.102	4.537	1.768	4.346.989
10. DKI Jakarta	172.325	126.270	113.765	33.855	20.130	13.420	2.440	4.270	1.220	305	488.000
11. Jawa Barat	739.456	357.084	212.768	59.732	27.904	10.464	2.180	1.744	872	-	1.412.204
12. Jawa Tengah	565.981	216.306	153.857	50.235	36.445	10.244	3.940	3.743	1.182	394	1.042.327
13. DI Yogyakarta	41.418	16.731	12.051	4.446	2.106	1.521	234	351	117	117	79.092
14. Jawa Timur	545.130	210.114	164.268	62.856	37.422	18.630	4.050	3.888	648	648	1.047.654
15. Banten	95.948	60.424	40.338	11.122	5.312	2.822	498	830	498	166	217.958
16. Bali	27.738	11.592	10.764	4.140	4.002	828	276	276	-	138	59.754
NUSA TENGGARA	80.522	16.712	15.749	4.365	4.746	1.237	200	91	91	91	123.804
17. Nusa Tenggara Barat	33.761	9.191	9.100	2.730	2.457	910	91	91	91	91	58.513
18. Nusa Tenggara Timur	46.761	7.521	6.649	1.635	2.289	327	109	-	-	-	65.291
KALIMANTAN	170.490	114.021	96.125	23.326	10.374	2.015	339	374	-	187	417.251
19. Kalimantan Barat	53.295	37.400	36.278	5.423	2.057	374	-	374	-	187	135.388
20. Kalimantan Tengah	20.020	19.305	18.590	7.436	4.004	572	-	-	-	-	69.927
21. Kalimantan Selatan	50.662	27.594	22.922	5.256	2.190	876	146	-	-	-	109.646
22. Kalimantan Timur	46.513	29.722	18.335	5.211	2.123	193	193	-	-	-	102.290
SULAWESI	125.310	54.523	27.509	9.656	3.702	2.013	249	625	94	-	223.681
23. Sulawesi Utara	41.860	17.640	6.720	2.660	560	560	-	-	-	-	70.000
24. Sulawesi Tengah	17.507	7.076	3.172	1.586	915	305	61	61	-	-	30.683
25. Sulawesi Selatan	45.214	20.022	13.912	4.042	1.410	1.034	188	564	94	-	86.480
26. Sulawesi Tenggara	11.685	7.353	2.793	912	741	114	-	-	-	-	23.598
27. Gorontalo	9.044	2.432	912	456	76	-	-	-	-	-	12.920
MALUKU DAN PAPUA	33.152	21.356	11.637	4.203	2.002	204	13	-	169	-	72.736
28. Maluku	21.372	10.920	5.148	1.872	1.560	-	-	-	156	-	41.028
29. Maluku Utara	2.244	2.295	1.836	408	51	204	-	-	-	-	7.038
30. Papua Barat	6.520	7.335	3.912	1.793	326	-	-	-	-	-	19.886
31. Papua	3.016	806	741	130	65	-	13	-	13	-	4.784
INDONESIA	3.022.400	1.407.253	1.039.635	336.447	190.103	76.132	18.011	19.430	5.494	2.681	6.117.586

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 6.c. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi dan Besarnya Penerimaan/Pendapatan Per Tahun, 2005

Perempuan

Propinsi	Besarnya Penerimaan / Pendapatan Per Tahun (Juta Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10-24	25-49	50-99	100-199	200-299	300-499	500-999	>=1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SUMATERA *)	222.810	72.904	43.916	11.502	4.258	1.758	203	-	-	-	357.351
1. Sumatera Utara	60.588	22.680	13.122	3.078	1.296	486	-	-	-	-	101.250
2. Sumatera Barat	43.740	12.825	7.020	1.755	945	405	135	-	-	-	66.825
3. Riau	9.666	6.444	7.697	1.790	358	358	-	-	-	-	26.313
4. Jambi	14.472	7.437	1.809	804	402	-	-	-	-	-	24.924
5. Sumatera Selatan	23.052	6.800	4.012	680	204	68	68	-	-	-	34.884
6. Bengkulu	12.317	1.308	436	-	-	-	-	-	-	-	14.061
7. Lampung	52.185	12.348	7.644	2.499	735	441	-	-	-	-	75.852
8. Bangka Belitung	3.080	2.002	1.540	154	-	-	-	-	-	-	6.776
9. Kepulauan Riau	3.710	1.060	636	742	318	-	-	-	-	-	6.466
JAWA DAN BALI	1.592.187	563.369	291.431	70.029	27.375	10.691	2.681	3.810	1.071	577	2.563.221
10. DKI Jakarta	79.605	53.985	36.905	8.845	3.965	1.830	305	915	305	-	186.660
11. Jawa Barat	264.870	105.512	45.562	10.900	3.924	654	1.090	436	218	218	433.384
12. Jawa Tengah	554.949	183.801	86.680	17.336	8.865	2.758	197	1.576	197	197	856.556
13. DI Yogyakarta	62.595	16.965	11.700	2.808	1.053	819	117	117	351	-	96.525
14. Jawa Timur	542.538	169.776	92.178	26.244	7.938	4.050	972	324	-	162	844.182
15. Banten	45.816	18.426	10.126	1.826	664	166	-	166	-	-	77.190
16. Bali	41.814	14.904	8.280	2.070	966	414	-	276	-	-	68.724
NUSA TENGGARA	74.392	15.759	9.444	2.019	982	837	-	-	-	-	103.433
17. Nusa Tenggara Barat	49.322	14.560	8.463	1.365	546	728	-	-	-	-	74.984
18. Nusa Tenggara Timur	25.070	1.199	981	654	436	109	-	-	-	-	28.449
KALIMANTAN	81.957	31.350	17.042	3.780	1.014	-	-	-	-	143	135.286
19. Kalimantan Barat	14.212	5.610	1.496	748	-	-	-	-	-	-	22.066
20. Kalimantan Tengah	9.295	6.006	3.003	1.144	143	-	-	-	-	143	19.734
21. Kalimantan Selatan	36.062	11.242	5.402	730	292	-	-	-	-	-	53.728
22. Kalimantan Timur	22.388	8.492	7.141	1.158	579	-	-	-	-	-	39.758
SULAWESI	105.833	25.013	8.713	3.478	1.060	658	-	-	-	-	144.755
23. Sulawesi Utara	30.520	8.120	2.240	1.120	280	-	-	-	-	-	42.280
24. Sulawesi Tengah	11.895	3.416	1.220	305	122	-	-	-	-	-	16.958
25. Sulawesi Selatan	48.598	10.152	4.512	1.692	658	658	-	-	-	-	66.270
26. Sulawesi Tenggara	8.892	1.881	513	285	-	-	-	-	-	-	11.571
27. Gorontalo	5.928	1.444	228	76	-	-	-	-	-	-	7.676
MALUKU DAN PAPUA	20.675	6.406	2.631	820	326	163	-	-	-	-	31.021
28. Maluku	12.636	3.900	1.560	468	-	-	-	-	-	-	18.564
29. Maluku Utara	1.530	714	204	-	-	-	-	-	-	-	2.448
30. Papua Barat	5.053	1.467	815	326	326	163	-	-	-	-	8.150
31. Papua	1.456	325	52	26	-	-	-	-	-	-	1.859
INDONESIA	2.097.854	714.801	373.177	91.628	35.015	14.107	2.884	3.810	1.071	720	3.335.067

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

**Tabel 7.a. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Laki-laki + Perempuan

Jenis Kegiatan	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL & MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	20.296	65.970	106.986	212.726	8.612	13.877	428.467
1. Penjualan mobil	542	718	1.731	3.980	807	138	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	4.284	13.385	21.418	46.503	1.554	2.821	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	1.652	5.117	11.619	22.228	870	1.444	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	12.521	42.206	67.609	134.275	5.381	9.474	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	1.297	4.544	4.609	5.740	-	-	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	31.495	75.357	42.713	39.597	3.918	2.567	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	521	1.250	1.342	1.950	584	305	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	27.073	65.179	32.215	23.930	2.127	712	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	945	2.370	5.025	6.299	-	957	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	2.035	3.754	1.827	5.755	506	453	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	94	-	649	523	91	-	1.357
9. PB lainnya	827	2.804	1.655	1.140	610	140	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	1.462.501	3.087.216	2.087.616	1.928.712	85.919	163.368	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	483.301	1.100.674	880.852	752.300	25.763	46.124	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	293.452	529.085	306.295	222.278	9.245	15.771	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	114.071	286.054	342.197	605.546	40.974	87.454	1.476.296
4. PE barang bekas	15.839	33.911	32.795	31.298	1.260	1.872	116.975
5. PE di luar bangunan	531.125	1.062.327	461.035	225.340	4.399	8.023	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	24.713	75.165	64.442	91.950	4.278	4.124	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	1.553	1.190	1.165	1.078	-	502	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	218	-	-	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	920	1.190	536	471	-	-	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	162	-	629	166	-	502	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	380	-	-	76	-	-	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	147	-	-	147
9. P_Ekspor lainnya	91	-	-	-	-	-	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	2.354	2.981	601	1.478	-	305	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	162	-	324	-	-	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	1.412	1.427	91	-	-	-	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	506	688	253	957	-	305	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	436	704	257	197	-	-	1.594
	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH *)	1.518.199	3.232.714	2.239.081	2.183.591	98.449	180.619	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

**Tabel 7.b. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Laki-laki

Jenis Kegiatan	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMTP	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	19.283	62.225	103.608	203.658	7.890	13.636	410.300
1. Penjualan mobil	542	718	1.731	3.762	807	138	7.698
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	4.087	13.206	21.200	45.026	1.554	2.821	87.894
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	1.490	4.205	11.225	20.535	870	1.444	39.769
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	12.521	40.670	66.170	129.727	4.659	9.233	262.980
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	643	3.426	3.282	4.608	-	-	11.959
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	26.955	67.314	38.446	34.166	3.613	2.379	172.873
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	521	1.250	1.342	1.788	584	305	5.790
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	23.749	58.379	29.828	20.956	1.822	618	135.352
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	636	1.962	3.813	4.808	-	957	12.176
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.676	3.557	1.736	5.107	506	359	12.941
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	94	-	452	367	91	-	1.004
9. PB lainnya	279	2.166	1.275	1.140	610	140	5.610
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	652.233	1.854.648	1.413.793	1.416.161	63.760	125.382	5.525.977
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	192.572	552.868	536.247	496.764	18.416	33.191	1.830.058
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	100.854	269.799	191.899	156.445	5.777	12.235	737.009
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	67.712	200.094	247.681	470.054	30.956	68.501	1.084.998
4. PE barang bekas	11.605	28.605	28.793	25.720	1.125	1.396	97.244
5. PE di luar bangunan	255.239	728.511	345.505	175.798	3.208	5.935	1.514.196
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	24.251	74.771	63.668	91.380	4.278	4.124	262.472
53. PERDAGANGAN EKSPOR	850	884	969	1.002	-	305	4.010
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	218	-	-	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	379	884	340	471	-	-	2.074
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	-	-	629	166	-	305	1.100
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	380	-	-	-	-	-	380
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	147	-	-	147
9. P_Ekspor lainnya	91	-	-	-	-	-	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	1.033	2.171	601	621	-	-	4.426
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	162	-	324	-	-	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	415	1.103	91	-	-	-	1.609
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	182	364	253	297	-	-	1.096
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	436	542	257	-	-	-	1.235
JUMLAH *)	700.354	1.987.242	1.557.417	1.655.608	75.263	141.702	6.117.586

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

**Tabel 7.c. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Perempuan

Jenis Kegiatan	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	1.013	3.745	3.378	9.068	722	241	18.167
1. Penjualan mobil	-	-	-	218	-	-	218
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	197	179	218	1.477	-	-	2.071
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	162	912	394	1.693	-	-	3.161
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	-	1.536	1.439	4.548	722	241	8.486
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	654	1.118	1.327	1.132	-	-	4.231
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	4.540	8.043	4.267	5.431	305	188	22.774
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	162	-	-	162
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	3.324	6.800	2.387	2.974	305	94	15.884
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	309	408	1.212	1.491	-	-	3.420
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	359	197	91	648	-	94	1.389
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	-	197	156	-	-	353
9. PB lainnya	548	638	380	-	-	-	1.566
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	810.268	1.232.568	673.823	512.551	22.159	37.986	3.289.355
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	290.729	547.806	344.605	255.536	7.347	12.933	1.458.956
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	192.598	259.286	114.396	65.833	3.468	3.536	639.117
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	46.359	85.960	94.516	135.492	10.018	18.953	391.298
4. PE barang bekas	4.234	5.306	4.002	5.578	135	476	19.731
5. PE di luar bangunan	275.886	333.816	115.530	49.542	1.191	2.088	778.053
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	462	394	774	570	-	-	2.200
53. PERDAGANGAN EKSPOR	703	306	196	76	-	197	1.478
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	541	306	196	-	-	-	1.043
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	162	-	-	-	-	197	359
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	-	-	76	-	-	76
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	1.321	810	-	857	-	305	3.293
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	997	324	-	-	-	-	1.321
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	324	324	-	660	-	305	1.613
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	162	-	197	-	-	359
JUMLAH *)	817.845	1.245.472	681.664	527.983	23.186	38.917	3.335.067

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

**Tabel 8.a. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Laki-laki + Perempuan

Propinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	150.982	327.011	374.953	398.143	12.383	27.004	1.290.476
1. Sumatera Utara	34.506	74.196	119.556	139.482	4.536	9.396	381.672
2. Sumatera Barat	23.085	44.820	45.090	58.995	2.835	4.320	179.145
3. Riau	13.425	43.318	33.831	25.776	1.432	2.685	120.467
4. Jambi	10.452	24.120	30.753	29.547	402	2.010	97.284
5. Sumatera Selatan	16.116	42.908	46.716	39.168	544	1.496	146.948
6. Bengkulu	6.867	15.587	13.189	17.440	545	1.090	54.718
7. Lampung	36.015	62.328	70.854	71.001	1.617	5.439	247.254
8. Bangka Belitung	5.852	9.240	9.240	11.858	154	462	36.806
9. Kepulauan Riau	4.664	10.494	5.724	4.876	318	106	26.182
JAWA DAN BALI	1.163.623	2.561.359	1.517.200	1.453.751	78.154	136.123	6.910.210
10. DKI Jakarta	73.810	166.835	196.115	212.585	11.895	13.420	674.660
11. Jawa Barat	280.566	900.776	359.700	276.206	9.810	18.530	1.845.588
12. Jawa Tengah	342.977	691.273	404.047	390.257	28.762	41.567	1.898.883
13. DI Yogyakarta	35.802	42.003	36.504	48.789	5.967	6.552	175.617
14. Jawa Timur	360.774	608.634	434.970	424.440	15.390	47.628	1.891.836
15. Banten	36.022	118.856	68.890	64.076	3.984	3.320	295.148
16. Bali	33.672	32.982	16.974	37.398	2.346	5.106	128.478
NUSA TENGGARA	57.826	73.846	43.842	46.976	1.764	2.983	227.237
17. Nusa Tenggara Barat	40.495	38.857	23.023	28.119	1.001	2.002	133.497
18. Nusa Tenggara Timur	17.331	34.989	20.819	18.857	763	981	93.740
KALIMANTAN	85.028	152.161	161.899	143.415	3.367	6.667	552.537
19. Kalimantan Barat	30.668	36.839	47.872	40.205	374	1.496	157.454
20. Kalimantan Tengah	8.723	27.742	31.031	21.021	286	858	89.661
21. Kalimantan Selatan	27.302	57.086	40.150	36.062	584	2.190	163.374
22. Kalimantan Timur	18.335	30.494	42.846	46.127	2.123	2.123	142.048
SULAWESI	52.521	97.744	104.526	105.032	1.993	6.620	368.436
23. Sulawesi Utara	9.660	22.260	44.240	34.720	280	1.120	112.280
24. Sulawesi Tengah	4.758	15.128	13.237	12.993	244	1.281	47.641
25. Sulawesi Selatan	27.824	43.522	31.678	45.026	1.222	3.478	152.750
26. Sulawesi Tenggara	5.415	9.006	11.115	8.949	171	513	35.169
27. Gorontalo	4.864	7.828	4.256	3.344	76	228	20.596
MALUKU DAN PAPUA	8.219	20.593	36.661	36.274	788	1.222	103.757
28. Maluku	2.808	10.608	19.968	25.272	156	780	59.592
29. Maluku Utara	1.275	2.550	2.805	2.805	-	51	9.486
30. Papua Barat	2.771	6.031	11.899	6.520	489	326	28.036
31. Papua	1.365	1.404	1.989	1.677	143	65	6.643
JUMLAH *)	1.518.199	3.232.714	2.239.081	2.183.591	98.449	180.619	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalar

**Tabel 8.b. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Laki-laki

Propinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMTp	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	87.489	219.510	284.704	308.893	10.293	22.236	933.125
1. Sumatera Utara	20.250	48.438	89.910	109.512	3.726	8.586	280.422
2. Sumatera Barat	11.205	27.810	29.295	38.610	2.160	3.240	112.320
3. Riau	9.129	32.041	27.745	22.017	895	2.327	94.154
4. Jambi	6.633	16.482	24.522	22.512	402	1.809	72.360
5. Sumatera Selatan	10.472	31.280	36.380	32.368	476	1.088	112.064
6. Bengkulu	5.014	10.355	10.573	13.080	545	1.090	40.657
7. Lampung	18.228	37.926	53.655	56.448	1.617	3.528	171.402
8. Bangka Belitung	3.696	7.546	7.854	10.318	154	462	30.030
9. Kepulauan Riau	2.862	7.632	4.770	4.028	318	106	19.716
JAWA DAN BALI	501.334	1.556.735	1.024.379	1.098.961	58.934	106.646	4.346.989
10. DKI Jakarta	35.075	113.765	141.215	178.120	8.845	10.980	488.000
11. Jawa Barat	177.452	691.496	289.286	230.862	8.284	14.824	1.412.204
12. Jawa Tengah	124.701	333.718	245.462	284.271	21.079	33.096	1.042.327
13. DI Yogyakarta	7.956	14.508	16.848	30.654	4.212	4.914	79.092
14. Jawa Timur	128.142	305.532	267.462	297.756	12.312	36.450	1.047.654
15. Banten	20.418	85.158	53.618	53.286	2.822	2.656	217.958
16. Bali	7.590	12.558	10.488	24.012	1.380	3.726	59.754
NUSA TENGGARA	24.896	38.633	27.434	29.331	1.291	2.219	123.804
17. Nusa Tenggara Barat	14.105	15.743	11.193	15.379	637	1.456	58.513
18. Nusa Tenggara Timur	10.791	22.890	16.241	13.952	654	763	65.291
KALIMANTAN	56.536	106.659	127.751	118.445	3.031	4.829	417.251
19. Kalimantan Barat	24.497	32.351	40.953	35.717	374	1.496	135.388
20. Kalimantan Tengah	6.292	20.020	25.597	17.160	143	715	69.927
21. Kalimantan Selatan	14.746	34.602	30.514	27.740	584	1.460	109.646
22. Kalimantan Timur	11.001	19.686	30.687	37.828	1.930	1.158	102.290
SULAWESI	25.795	54.079	66.488	71.667	926	4.726	223.681
23. Sulawesi Utara	3.080	12.180	28.840	24.920	140	840	70.000
24. Sulawesi Tengah	2.684	8.662	8.906	9.150	183	1.098	30.683
25. Sulawesi Selatan	13.818	22.654	18.330	28.952	470	2.256	86.480
26. Sulawesi Tenggara	2.793	5.643	7.980	6.669	57	456	23.598
27. Gorontalo	3.420	4.940	2.432	1.976	76	76	12.920
MALUKU DAN PAPUA	4.304	11.626	26.661	28.311	788	1.046	72.736
28. Maluku	1.092	5.616	14.196	19.188	156	780	41.028
29. Maluku Utara	561	1.377	2.448	2.601	-	51	7.038
30. Papua Barat	1.793	3.749	8.639	5.053	489	163	19.886
31. Papua	858	884	1.378	1.469	143	52	4.784
JUMLAH *)	700.354	1.987.242	1.557.417	1.655.608	75.263	141.702	6.117.586

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalar

**Tabel 8.c. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Propinsi
Dan Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2005**

Perempuan

Propinsi	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						JUMLAH
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMTA/SMU DI/DII	Sarjana Muda/DIII	Sarjana (S1) atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SUMATERA *)	63.493	107.501	90.249	89.250	2.090	4.768	357.351
1. Sumatera Utara	14.256	25.758	29.646	29.970	810	810	101.250
2. Sumatera Barat	11.880	17.010	15.795	20.385	675	1.080	66.825
3. Riau	4.296	11.277	6.086	3.759	537	358	26.313
4. Jambi	3.819	7.638	6.231	7.035	-	201	24.924
5. Sumatera Selatan	5.644	11.628	10.336	6.800	68	408	34.884
6. Bengkulu	1.853	5.232	2.616	4.360	-	-	14.061
7. Lampung	17.787	24.402	17.199	14.553	-	1.911	75.852
8. Bangka Belitung	2.156	1.694	1.386	1.540	-	-	6.776
9. Kepulauan Riau	1.802	2.862	954	848	-	-	6.466
JAWA DAN BALI	662.289	1.004.624	492.821	354.790	19.220	29.477	2.563.221
10. DKI Jakarta	38.735	53.070	54.900	34.465	3.050	2.440	186.660
11. Jawa Barat	103.114	209.280	70.414	45.344	1.526	3.706	433.384
12. Jawa Tengah	218.276	357.555	158.585	105.986	7.683	8.471	856.556
13. DI Yogyakarta	27.846	27.495	19.656	18.135	1.755	1.638	96.525
14. Jawa Timur	232.632	303.102	167.508	126.684	3.078	11.178	844.182
15. Banten	15.604	33.698	15.272	10.790	1.162	664	77.190
16. Bali	26.082	20.424	6.486	13.386	966	1.380	68.724
NUSA TENGGARA	32.930	35.213	16.408	17.645	473	764	103.433
17. Nusa Tenggara Barat	26.390	23.114	11.830	12.740	364	546	74.984
18. Nusa Tenggara Timur	6.540	12.099	4.578	4.905	109	218	28.449
KALIMANTAN	28.492	45.502	34.148	24.970	336	1.838	135.286
19. Kalimantan Barat	6.171	4.488	6.919	4.488	-	-	22.066
20. Kalimantan Tengah	2.431	7.722	5.434	3.861	143	143	19.734
21. Kalimantan Selatan	12.556	22.484	9.636	8.322	-	730	53.728
22. Kalimantan Timur	7.334	10.808	12.159	8.299	193	965	39.758
SULAWESI	26.726	43.665	38.038	33.365	1.067	1.894	144.755
23. Sulawesi Utara	6.580	10.080	15.400	9.800	140	280	42.280
24. Sulawesi Tengah	2.074	6.466	4.331	3.843	61	183	16.958
25. Sulawesi Selatan	14.006	20.868	13.348	16.074	752	1.222	66.270
26. Sulawesi Tenggara	2.622	3.363	3.135	2.280	114	57	11.571
27. Gorontalo	1.444	2.888	1.824	1.368	-	152	7.676
MALUKU DAN PAPUA	3.915	8.967	10.000	7.963	-	176	31.021
28. Maluku	1.716	4.992	5.772	6.084	-	-	18.564
29. Maluku Utara	714	1.173	357	204	-	-	2.448
30. Papua Barat	978	2.282	3.260	1.467	-	163	8.150
31. Papua	507	520	611	208	-	13	1.859
JUMLAH *)	817.845	1.245.472	681.664	527.983	23.186	38.917	3.335.067

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 9.a. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Rata-Rata Hari Kerja Sebulan, Tahun 2005

Laki-laki + Perempuan

Jenis Kegiatan	Rata-Rata Hari Kerja Sebulan				JUMLAH
	<= 7	8 - 14	15 - 21	>= 22	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	4.060	5.882	20.914	397.611	428.467
1. Penjualan mobil	1.063	693	779	5.381	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	803	1.802	6.232	81.128	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	598	162	702	41.468	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	1.395	3.225	12.861	253.985	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	201	-	340	15.649	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	18.543	30.468	37.568	109.068	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	521	380	648	4.403	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	15.708	28.202	34.269	73.057	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	-	1.371	588	13.637	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.230	162	1.364	11.574	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	-	117	1.240	1.357
9. PB lainnya	1.084	353	582	5.157	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	110.269	338.989	602.576	7.763.498	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	5.621	27.630	66.737	3.189.026	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	26.758	69.889	106.080	1.173.399	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	15.485	50.193	64.754	1.345.864	1.476.296
4. PE barang bekas	2.329	3.081	7.937	103.628	116.975
5. PE di luar bangunan	55.571	178.350	333.897	1.724.431	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	4.505	9.846	23.171	227.150	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	291	986	349	3.862	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	218	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	129	824	349	1.815	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	162	162	-	1.135	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	-	-	456	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	147	147
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	91	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	253	1.130	1.143	5.193	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	162	324	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	91	632	253	1.954	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	162	135	637	1.775	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	363	91	1.140	1.594
JUMLAH *)	133.416	377.455	662.550	8.279.232	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangro Aceh Darussalam

Tabel 9.b. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Rata-Rata Hari Kerja Sebulan, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Rata-Rata Hari Kerja Sebulan				Laki-laki
	<= 7	8 - 14	15 - 21	>= 22	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL & MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	3.859	5.882	20.737	379.822	410.300
1. Penjualan mobil	1.063	693	779	5.163	7.698
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	803	1.802	6.164	79.125	87.894
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	598	162	702	38.307	39.769
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	1.395	3.225	12.861	245.499	262.980
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	-	-	231	11.728	11.959
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	17.153	28.365	35.691	91.664	172.873
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	521	380	648	4.241	5.790
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	14.804	26.946	32.483	61.119	135.352
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	-	904	588	10.684	12.176
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.068	-	1.273	10.600	12.941
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	-	117	887	1.004
9. PB lainnya	760	135	582	4.133	5.610
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	76.007	214.242	431.261	4.804.467	5.525.977
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	3.466	12.712	35.802	1.778.078	1.830.058
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	19.503	40.577	68.529	608.400	737.009
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	10.570	32.401	50.201	991.826	1.084.998
4. PE barang bekas	2.167	1.829	5.988	87.260	97.244
5. PE di luar bangunan	35.993	116.877	247.767	1.113.559	1.514.196
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	4.308	9.846	22.974	225.344	262.472
53. PERDAGANGAN EKSPOR	291	824	288	2.607	4.010
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	218	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	129	824	288	833	2.074
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	162	-	-	938	1.100
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	-	-	380	380
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	147	147
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	91	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	91	933	1.143	2.259	4.426
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	162	324	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	91	632	253	633	1.609
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	-	135	637	324	1.096
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	166	91	978	1.235
JUMLAH *)	97.401	250.246	489.120	5.280.819	6.117.586

* Data tanpa Propinsi Nangro Aceh Darussalam

Tabel 9.c. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Rata-Rata Hari Kerja Sebulan, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Rata-Rata Hari Kerja Sebulan				Perempuan
	<= 7	8 - 14	15 - 21	>= 22	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	201	-	177	17.789	18.167
1. Penjualan mobil	-	-	-	218	218
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	-	-	68	2.003	2.071
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	-	-	-	3.161	3.161
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	-	-	-	8.486	8.486
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	201	-	109	3.921	4.231
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	1.390	2.103	1.877	17.404	22.774
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	162	162
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	904	1.256	1.786	11.938	15.884
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	-	467	-	2.953	3.420
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	162	162	91	974	1.389
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	-	-	353	353
9. PB lainnya	324	218	-	1.024	1.566
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	34.262	124.747	171.315	2.959.031	3.289.355
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	2.155	14.918	30.935	1.410.948	1.458.956
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	7.255	29.312	37.551	564.999	639.117
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	4.915	17.792	14.553	354.038	391.298
4. PE barang bekas	162	1.252	1.949	16.368	19.731
5. PE di luar bangunan	19.578	61.473	86.130	610.872	778.053
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	197	-	197	1.806	2.200
53. PERDAGANGAN EKSPOR	-	162	61	1.255	1.478
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	-	-	61	982	1.043
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	-	162	-	197	359
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	-	-	76	76
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	162	197	-	2.934	3.293
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	-	-	-	1.321	1.321
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	162	-	-	1.451	1.613
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	197	-	162	359
JUMLAH *)	36.015	127.209	173.430	2.998.413	3.335.067

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 10. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Rata-Rata Jam Kerja per Hari						JUMLAH
	<= 4	5 - 8	9 - 12	13 - 16	17 - 20	21 - 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	7.046	236.230	173.896	9.827	633	835	428.467
1. Penjualan mobil	542	4.162	3.074	138	-	-	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	1.216	52.066	34.753	1.768	162	-	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	-	26.958	15.358	614	-	-	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	5.179	149.224	111.557	4.200	471	835	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	109	3.820	9.154	3.107	-	-	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	14.460	125.779	52.142	2.610	297	359	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	314	4.387	1.089	-	162	-	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	12.367	101.067	35.581	1.924	135	162	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumah tangga	-	8.698	6.378	520	-	-	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	782	7.565	5.620	166	-	197	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	344	1.013	-	-	-	1.357
9. PB lainnya	997	3.718	2.461	-	-	-	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	352.927	3.908.152	3.808.006	694.287	39.011	12.949	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	37.468	730.020	1.944.900	542.545	28.526	5.555	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	83.874	737.108	486.347	61.520	4.023	3.254	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	33.507	716.894	659.410	60.417	2.965	3.103	1.476.296
4. PE barang bekas	4.836	61.268	48.833	1.567	309	162	116.975
5. PE di luar bangunan	178.997	1.508.916	576.200	24.493	3.127	516	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumah tangga	14.245	153.946	92.316	3.745	61	359	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	272	3.826	1.390	-	-	-	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	218	-	-	-	-	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	272	2.235	610	-	-	-	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumah tangga	-	988	471	-	-	-	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	238	218	-	-	-	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	147	-	-	-	-	147
9. P_Ekspor lainnya	-	-	91	-	-	-	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	652	3.814	2.948	305	-	-	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	162	-	324	-	-	-	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	-	2.388	542	-	-	-	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumah tangga	490	648	1.266	305	-	-	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	778	816	-	-	-	1.594
JUMLAH *)	375.357	4.277.801	4.038.382	707.029	39.941	14.143	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 11. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Sumber Kepemilikan Modal			JUMLAH
	Seluruhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Seluruhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	331.831	88.595	8.041	428.467
1. Penjualan mobil	4.828	2.598	490	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	73.973	14.923	1.069	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	26.914	15.801	215	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	212.505	53.236	5.725	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	13.611	2.037	542	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	136.795	52.090	6.762	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	5.044	584	324	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	106.803	39.780	4.653	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	9.678	5.605	313	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	9.440	3.783	1.107	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	814	396	147	1.357
9. PB lainnya	5.016	1.942	218	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	7.300.761	1.347.278	167.293	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	2.786.678	467.760	34.576	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	1.147.961	204.697	23.468	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	1.120.531	327.084	28.681	1.476.296
4. PE barang bekas	89.117	23.863	3.995	116.975
5. PE di luar bangunan	1.914.573	303.754	73.922	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	241.901	20.120	2.651	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	4.555	466	467	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	-	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.904	213	-	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	830	162	467	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	456	-	-	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	147	-	-	147
9. P_Ekspor lainnya	-	91	-	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	5.603	1.954	162	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	162	162	162	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.586	344	-	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	1.767	942	-	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.088	506	-	1.594
JUMLAH *)	7.779.545	1.490.383	182.725	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 12. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Menurut Jenis Kegiatan dan Keanggotaan Koperasi, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota	Jumlah	Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota	Jumlah	Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARASI MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	6.989	403.311	410.300	337	17.830	18.167	7.326	421.141	428.467
1. Penjualan mobil	-	7.698	7.698	-	218	218	-	7.916	7.916
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	1.786	86.108	87.894	-	2.071	2.071	1.786	88.179	89.965
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	1.158	38.611	39.769	-	3.161	3.161	1.158	41.772	42.930
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	4.045	258.935	262.980	337	8.149	8.486	4.382	267.084	271.466
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	-	11.959	11.959	-	4.231	4.231	-	16.190	16.190
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	4.244	168.629	172.873	385	22.389	22.774	4.629	191.018	195.647
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	-	5.790	5.790	-	162	162	-	5.952	5.952
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	3.885	131.467	135.352	94	15.790	15.884	3.979	147.257	151.236
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	-	12.176	12.176	-	3.420	3.420	-	15.596	15.596
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	359	12.582	12.941	94	1.295	1.389	453	13.877	14.330
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	-	1.004	1.004	197	156	353	197	1.160	1.357
9. PB lainnya	-	5.610	5.610	-	1.566	1.566	-	7.176	7.176
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	142.547	5.383.430	5.525.977	102.377	3.186.978	3.289.355	244.924	8.570.408	8.815.332
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	45.622	1.784.436	1.830.058	42.190	1.416.766	1.458.956	87.812	3.201.202	3.289.014
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	20.116	716.893	737.009	22.162	616.955	639.117	42.278	1.333.848	1.376.126
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	42.009	1.042.989	1.084.998	23.018	368.280	391.298	65.027	1.411.269	1.476.296
4. PE barang bekas	2.986	94.258	97.244	255	19.476	19.731	3.241	113.734	116.975
5. PE di luar bangunan	28.407	1.485.789	1.514.196	14.752	763.301	778.053	43.159	2.249.090	2.292.249
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	3.407	259.065	262.472	-	2.200	2.200	3.407	261.265	264.672
53. PERDAGANGAN EKSPOR	268	3.742	4.010	-	1.478	1.478	268	5.220	5.488
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	-	218	218	-	-	-	-	218	218
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	268	1.806	2.074	-	1.043	1.043	268	2.849	3.117
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	-	1.100	1.100	-	359	359	-	1.459	1.459
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	-	380	380	-	76	76	-	456	456
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	-	147	147	-	-	-	-	147	147
9. P_Ekspor lainnya	-	91	91	-	-	-	-	91	91
54. PERDAGANGAN IMPOR	582	3.844	4.426	-	3.293	3.293	582	7.137	7.719
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	-	486	486	-	-	-	-	486	486
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	-	1.609	1.609	-	1.321	1.321	-	2.930	2.930
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	364	732	1.096	-	1.613	1.613	364	2.345	2.709
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	218	1.017	1.235	-	359	359	218	1.376	1.594
JUMLAH *)	154.630	5.962.956	6.117.586	103.099	3.231.968	3.335.067	257.729	9.194.924	9.452.653

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 13. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum Yang Tidak Pernah dan Pernah Menerima Pelayanan dari Koperasi Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pelayanan yang Diterima, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Tidak Pernah menerima pelayanan koperasi	Pernah menerima pelayanan koperasi	Jenis Pelayanan yang Diterima				
					Pinjaman uang / barang modal	Pengadaan barang dagangan	Pemasaran	Bimbingan pelatihan/ penyuluhan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL& MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	421.141	7.326	421.632	6.835	5.726	727	380	162	394
1. Penjualan mobil	7.916	-	7.916	-	-	-	-	-	-
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	88.179	1.786	88.462	1.503	891	218	-	-	394
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	41.772	1.158	42.328	602	602	-	-	-	-
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	267.084	4.382	266.876	4.590	4.093	509	380	162	-
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	16.190	-	16.050	140	140	-	-	-	-
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGER	191.018	4.629	192.678	2.969	2.022	341	444	359	-
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	5.952	-	5.952	-	-	-	-	-	-
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	147.257	3.979	148.823	2.413	1.628	179	444	359	-
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	15.596	-	15.596	-	-	-	-	-	-
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	13.877	453	13.971	359	197	162	-	-	-
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	1.160	197	1.160	197	197	-	-	-	-
9. PB lainnya	7.176	-	7.176	-	-	-	-	-	-
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	8.570.408	244.924	8.598.471	216.861	194.111	13.753	5.049	6.517	4.638
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	3.201.202	87.812	3.211.770	77.244	69.595	3.881	1.437	1.825	2.130
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	1.333.848	42.278	1.333.296	42.830	39.181	3.366	913	833	479
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	1.411.269	65.027	1.427.389	48.907	43.276	3.645	1.438	2.210	882
4. PE barang bekas	113.734	3.241	114.839	2.136	1.777	162	-	197	-
5. PE di luar bangunan	2.249.090	43.159	2.248.594	43.655	38.193	2.699	1.261	1.452	1.147
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	261.265	3.407	262.583	2.089	2.089	-	-	-	-
53. PERDAGANGAN EKSPOR	5.220	268	5.311	177	68	-	109	-	-
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	218	-	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.849	268	2.940	177	68	-	109	-	-
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	1.459	-	1.459	-	-	-	-	-	-
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	456	-	456	-	-	-	-	-	-
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	147	-	147	-	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	91	-	91	-	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	7.137	582	7.228	491	491	-	-	-	-
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	486	-	486	-	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.930	-	2.930	-	-	-	-	-	-
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	2.345	364	2.436	273	273	-	-	-	-
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.376	218	1.376	218	218	-	-	-	-
JUMLAH *)	9.194.924	257.729	9.225.320	227.333	202.418	14.821	5.982	7.038	5.032

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam

Tabel 14. Banyaknya Usaha Perdagangan Tidak Berbadan Hukum yang Pekerjanya Tidak Pernah dan Pernah Mengikuti Bimbingan / Pelatihan / Penyuluhan (BPP) Menurut Jenis Kegiatan dan Penyelenggara BPP, Tahun 2005

Jenis Kegiatan	Tidak ada pekerja yang pernah mengikuti BPP	Ada pekerja yang pernah mengikuti BPP	Penyelenggara BPP				
			Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. PENJUALAN, PEMELIHARAAN, DAN REPARAS MOBIL & MOTOR, PE BAHAN BAKAR KENDARAAN	401.429	27.038	7.676	6.998	8.683	1.383	4.022
1. Penjualan mobil	7.754	162	-	-	162	-	-
2. Pemeliharaan dan reparasi mobil	84.003	5.962	1.622	1.285	1.675	162	1.218
3. Penjualan suku cadang dan aksesoris mobil	41.356	1.574	415	334	515	218	279
4. Penjualan, pemeliharaan, dan reparasi motor, serta suku cadang dan aksesorisnya	252.288	19.178	5.639	5.379	6.331	1.003	2.363
5. Perdagangan eceran bahan bakar kendaraan	16.028	162	-	-	-	-	162
51. PERDAGANGAN BESAR DALAM NEGERI	193.384	2.263	279	441	1.184	-	359
1. PB berdasarkan balas jasa (fee)	5.952	-	-	-	-	-	-
2. PB bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	149.836	1.400	-	279	924	-	197
3. PB barang-barang keperluan rumahtangga	15.151	445	117	-	166	-	162
4. PB produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	14.168	162	-	162	-	-	-
5. PB mesin-mesin, suku cadang dan perlengkapan	1.263	94	-	-	94	-	-
9. PB lainnya	7.014	162	162	-	-	-	-
52. PERDAGANGAN ECERAN, REPARASI BARANG KEPERLUAN PRIBADI DAN RUMAH TANGGA	8.701.309	114.023	19.835	45.833	27.320	5.190	20.020
1. PE berbagai macam barang di dalam bangunan	3.265.630	23.384	2.373	13.512	2.716	1.632	3.819
2. PE khusus komoditi makanan, minuman atau tembakau	1.361.570	14.556	1.269	8.225	2.786	745	1.836
3. PE khusus komoditi bukan makanan, minuman, atau tembakau	1.437.877	38.419	8.381	11.735	12.428	1.343	6.635
4. PE barang bekas	116.408	567	218	349	-	-	-
5. PE di luar bangunan	2.272.365	19.884	3.384	7.531	4.490	862	3.925
6. Reparasi barang keperluan pribadi & rumahtangga	247.459	17.213	4.210	4.481	4.900	608	3.805
53. PERDAGANGAN EKSPOR	5.488	-	-	-	-	-	-
1. P_Ekspor berdasarkan balas jasa (fee)	218	-	-	-	-	-	-
2. P_Ekspor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	3.117	-	-	-	-	-	-
3. P_Ekspor barang-barang keperluan rumahtangga	1.459	-	-	-	-	-	-
4. P_Ekspor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	456	-	-	-	-	-	-
5. P_Ekspor mesin, suku cadang & perlengkapannya	147	-	-	-	-	-	-
9. P_Ekspor lainnya	91	-	-	-	-	-	-
54. PERDAGANGAN IMPOR	7.003	716	193	-	305	218	-
1. P_Impor berdasarkan balas jasa (fee)	486	-	-	-	-	-	-
2. P_Impor bahan baku hasil pertanian, makanan, minuman, dan tembakau	2.930	-	-	-	-	-	-
3. P_Impor barang-barang keperluan rumahtangga	2.211	498	193	-	305	-	-
4. P_Impor produk antara bukan hasil pertanian, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	1.376	218	-	-	-	218	-
JUMLAH *)	9.308.613	144.040	27.983	53.272	37.492	6.791	24.401

* Data tanpa Propinsi Nangroe Aceh Darussalam